

**PENERAPAN METODE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA
SISWA KELAS V SDN 97 REJANG LEBONG**

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat
Guna memperoleh gelar sarjana (S.I)
Pada Fakultas Tarbiyah



Oleh:
PELA LUSITASARI
NIM. 14591036

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2019**

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN CURUP

Di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah di adakan pemeriksaan dari pembimbing terhadap skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Pela Lusitasari

Nim : 14591036

Jurusan / Prodi : Tarbiyah/PGMI

Judul : Penerapan Metode Jigsaw untuk Meningkatkan keaktifan Siswa Dalam pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN 97 Rejang Lebong.

Telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

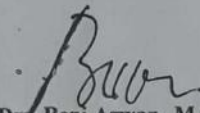
Demikian permohonan ini diajukan, dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

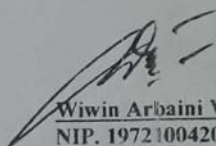
Curup, 2018

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Beni Azwar, M.Pd., Kons
NIP.196704241992031003


Wiwin Arbaini W, M.Pd
NIP. 197210042003122003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pela Lusitasari
NIM : 14591036
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan (FTIK)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila kemudian terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman dan sanksi peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sepenuhnya.

Curun,

2019





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 636 /In.34/I/FT/PP.00.9/04/2019

Nama : Pela Lusitasari
NIM : 14591036
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Penerapan Metode Jigsaw untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Mata Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 97 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Kamis, 21 Februari 2019
Pukul : 09.30– 11.00 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 4 IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah

Curup, April 2019

TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Beni Azwar, M. Pd. Kons
NIP. 19670424 199203 1 00

Wawin Arbaini W. M.Pd
NIP.19721004 200312 2 003

Penguji I

Penguji II

Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M. Pd
NIP. 196609251995022001

Dra. Susilawati, M. Pd
NIP.19660904 199403 2 001

Dekan



Dr. H. Analdi, M. Pd
NIP. 19650627 200003 1 002

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia Nya skripsi berjudul “Penerapan Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 97 Rejang Lebong” dapat terselesaikan oleh penulis. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam penulisan karya ini, penulis menyadari banyak temuan kesulitan-kesulitan. Namun, berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Hendra Harmi M.Pd., Plt. Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup sekaligus selaku Penasihat Akademik (PA) yang telah memberikan semangat dan motivasi.

3. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., Plt. Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) .
4. Bapak Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I., Plt. Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd. Kons., Plt Ketua Fakultas Tarbiyah & Ilmu Kependidikan (FTIK).
6. Ibu Dra. Susilawati M.Pd., Plt Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Curup.
7. Bapak Guntur Gunawan, M. Kom dosen pembimbing akademik yang telah memberikan semangat dan motivasi.
8. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd. Kons., pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga , dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Wiwin Arbaini W, M.Pd., pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Ibu Amriyani, S.Pd.,Kepala Sekolah SD 97 Rejang Lebong yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di SDN 97 Rejang Lebong.
11. Terimakasih kepada segenap dosen dan karyawan di lingkungan IAIN Curup yang telah memberikan pengetahuan, kemudahan, dan pelayanan prima kepada penulis dalam setiap aktivitas perkuliahan hingga selesai.

Semoga amal baik dan bimbingan yang telah di berikan kepada penulis dapat menjadi amal sholeh dan mendapat imbalan setimpal dari Allah SWT serta menjadi pelajaran yang bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membacanya.

Curup, 2018

Penulis,

Pela Lusitarsi
NIM.14591036

MOTTO

BERDOA & USAHA

Dengan tekad yang kuat dan penuh semangat, setiap permasalahan dapat terselesaikan dengan baik.

Dimulai dari keyakinan, jalani dengan ikhlas dan akhiri dengan bahagia.

Tidak ada yang menghapus air matamu kecuali tanganmu sendiri. Tidak ada pula yang mewujudkan kesuksesanmu (setelah Allah SWT) kecuali akal dan kemampuanmu

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobbil'alamin. Atas ridho dan rahmat-Mu ya Allah serta kesuksesan yang diraih ini hanyalah semata-mata kehendak dari Mu. Maka skripsi ini ku persembahkan untuk orang-orang yang kucinta dan yang telah membantuku dalam penyelesaian skripsi ini

Untuk Bapak dan Ibu tercinta (Suhairi dan Hero) adalah orang tua terhebat dalam hidupku. Andaikan ada kata yang lebih indah dari ungkapan terima kasih, pasti akan kutuliskan dalam lembar ini. Terima kasih untuk semua doa, usaha, kerja keras,lelah, keringat dan semangat untuk membesarkanku, mendidik , mendukung yang tak pernah kenal lelah. Terima kasih telah menjadi wanita tangguh dan laki-laki yang paling kuat yang paling aktif berperan dalam hidupku. Aku persembahkan karya dan keberhasilanku hanya untuk kedua orang tuaku terkasih.

Kakak Nio Antoso dan Adik Piki Rikardo, yang selalu terus menerus memberiku motivasi, membantu dan memberikan doa terbaik serta pengertiannya kepada penulis skripsi ini selesai.

Untuk keluargaku yang selalu mendoakan dan memberi semangat.

Untuk sahabat yang selalu setia menemani Terima kasih untuk semua bantuan motivasi, dorongan, kritik, saran serta doa dalam penyusunan skripsi ini,

Untuk

Seluruh anak idaman kost tercinta, Anak KKN 26, Anak PPL SDN 97 Rejang
Lebong, sahabat-sahabat terhebat lain yang tak dapat ku sebutkan satu
persatu. serta keluarga besar PGMI b yang yang sama-sama berjuang untuk
mendapatkan gelar sarjana.

Almamaterku.

ABSTRAK

PENERAPAN METODE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DALAM MATA PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS V SDN 97 REJANG LEBONG

**PELA LUSITASARI
NIM:14591036**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 97 Rejang Lebong, di SD tersebut tingkat keaktifan siswa masih rendah khususnya di kelas V. dimana di sana siswanya masih banyak yang kurang aktif saat belajar adanya siswa yang mengobrol saat belajar dikelas, ada juga yang asik bermain sendiri di kelas (Mencoret buku catatan, mengganggu teman lain) hal tersebut dapat dilihat saat peneliti melakukan observasi peneliti mencoba menggunakan metode jigsaw untuk dijadikan suatu metode yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar pada siswa kelas V SD Negeri 97 Rejang Lebong dengan penggunaan metode Jigsaw. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa pada siswa kelas V SD Negeri 97 dengan penggunaan metode jigsaw.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 18 orang. analisis data dari penelitian ini di peroleh dari tes persiklus dengan menggunakan rata-rata nilai dan persentase ketuntasan belajar dan lembar observasi dengan rata-rata skor dan kriteria skor. Penelitian ini termasuk penelitian yang berjenis penelitian tindakan *kolaboratif* (kolaborasi) sebab pada penelitian ini peneliti melibatkan orang lain, yaitu guru IPS itu sendiri serta teman sejawat yang menjadi *observer*.

Dari penelitian ini dapat di simpulkan bahwa penggunaan metode jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini di karenakan siswa lebih aktif dan semangat dalam belajar, ini di buktikan melalui hasil observasi dengan melihat hasil belajar siswa sebelum penggunaan metode jigsaw dapat di katakan rendah dengan rata-rata nilai 64,3. Dengan penggunaan jigsaw aktivitas belajar siswa menunjukkan peningkatan setiap siklus terlihat pada siklus I dengan skor rata-rata sebesar 33 dalam kriteria cukup, pada siklus II dengan skor rata-rata 37 dalam kriteria baik. Untuk hasil belajar pada siklus I dengan nilai rata-rata 73,3 dan pada siklus II dengan nilai rata-rata 88,8.

Kata kunci; Metode jigsaw. Keaktifan belajar, IPS

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTARK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Metode Jigsaw	9
1. Pengertian Metode Jigsaw	8
2. Langkah-Langkah Metode Jigsaw	10
3. Dasar Metode Jigsaw	11
4. Kelebihan Metode Jigsaw	12
5. Kekurangan Metode Jigsaw	13
B. Keaktifan Siswa	13

1. Pengertian Keaktifan Siswa	13
2. Klasifikasi Keaktifan Siswa	15
3. Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Siswa.....	18
4. Prinsip-Prinsip Keaktifan	18
5. Indikator Keaktifan Siswa.....	19
C. Pembelajaran IPS	20
1. Pengertian IPS	20
2. Ruang Lingkup IPS	21
3. Karakteristik IPS	22
4. Tujuan IPS.....	22
D. Penelitian yang Relevan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Setting Penelitian	26
C. Subjek Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Prosedur Penelitian	29
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV PENELITIAN	40
A. Kondisi Objektif Penelitian	44
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Skor Pegamatan Setiap Aspek yang diamati Pada Lembar Observasi Guru dan Siswa.....	36
Tabel 3.2. Kriteria Penilaian Berdasarkan Rentang Nilai Untuk Guru.....	37
Tabel 3.3. Kriteria Penilaian Berdasarkan Rentang Nilai Untuk Siswa	38
Tabel 4.1. Daftar Nama-nama Guru SDN 97 Rejang Lebong	42
Tabel 4.2. Keadaan Siswa SDN 97 Rejang Lebong	43
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana SDN 97 Rejang Lebong	44
Tabel 4.4. Hasil Tes Prasiklus	45
Tabel 4.5. Hasil Lembar Pengamatan Guru Pada Siklus 1 Dalam Menggunakan Metode Jigsaw	50
Tabel 4.6. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus 1 Dalam Menggunakan Metode Jigsaw	51
Tabel 4.7 Hasil Lembar Pengamatan Siswa Pada Siklus 1 Dalam Menerapkan Metode Jigsaw	52
Tabel 4.8. Hasil Analisis Observasi Aktivitas Siswa	54
Tabel 4.9. Hasil Tes Keaktifan Siswa Kelas V Siklus 1 Dalam Menerapkan Metode Jigsaw	54
Tabel 4.10 Refleksi Aktivitas Guru Siklus 1.....	56
Tabel 4.11 Refleksi Observasi Aktivitas Siswa Dengan Siklus 1.....	58
Tabel 4.12 Hasil Lembar Pengamatan Guru Siklus II	62
Tabel 4.13 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	63
Tabel 4.14 Hasil Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II	64
Tabel 4.15 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	65
Tabel 4.16 Hasil Tes Keaktifan Siswa V Siklus II Dalam Menerapkan Metode Jigsaw	66
Tabel 4.17 Perbandingan Keaktifan Siswa Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus II.	68

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Hasil Belajar Siswa Prasiklus.....	45
Diagram 4.2 Perbandingan Hasil Keaktifan Siswa Prasiklus, Siklus 1, Siklus II.....	69

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan suatu usaha sadar yang teratur dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan.¹

Pendidikan merupakan rangkaian dari keseluruhan proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat suatu aktivitas belajar dan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru yang bertujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Dengan adanya pendidikan yang terjadi di sekolah diharapkan dapat membawa sebuah perubahan dari ketidaktahuan menjadi mengetahui hal-hal yang belum dipelajari oleh siswa sebelumnya. Sekolah merupakan lembaga atau institusi yang berfungsi sebagai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan undang-undang No. 23 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

27 ¹ Amir Dalen Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Malang: Usaha Nasional, 1973), h.

² Hamdani, *Dasar-dasar kependidikan*, (Bandung:CV pustaka setia, 2011) h. 17

Maka dari itu pendidikan sangatlah penting dalam mengembangkan potensi yang sangat diperlukan sebagai bekal peserta didik.

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya melalui pembelajaran disekolah. Dalam pembelajaran terjadi transper ilmu dua arah yaitu antara guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi.

Kualitas pendidikan di Indonesia dianggap oleh banyak kalangan masih rendah. Hal ini dikarenakan lulusan sekolah atau perguruan tinggi yang belum siap memasuki dunia kerja karena minimnya kompetensi yang dimiliki. Menurut pengamat ekonomi Dr. Berry proyono, bekal kecakapan yang diperoleh dari lembaga pendidikan tidak memadai untuk dipergunakan secara mandiri, karena yang dipelajari lembaga pendidikan seringkali terpaku kepada teori, sehingga peserta didik kurang inovatif dan kreatif.³

Salah satu komponen yang sering dijadikan faktor untuk meningkatkan pendidikan adalah kurikulum yang menjadi pedoman dalam kegiatan pendidikan. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta metode dan strategi yang digunakan pendidik dalam proses kegiatan belajar mengajar

Pemerintah telah beberapa kali melakukan perubahan dalam kurikulum yang berfungsi sebagai acuan untuk mengembangkan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan. Kurikulum KTSP Merupakan kurikulum yang masih diguankan hingga saat ini dimana seorang guru dituntut untuk lebih dominan dalam sebuah pembelajaran.

³ Kusnandar, *Guru profesional*, (jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2011) h. 1

bentuk kurikulum ini menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal. Dalam KTSP peserta didik dibentuk untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, dan minat yang pada akhirnya akan membentuk pribadi yang terampil dan mandiri

Tujuan pembelajaran yang dapat di wujudkan guru kegiatan belajar anak didiknya disekolah dasar yaitu :

1. Menjadikan anak-anak senang, bergembira dan riang dalam belajar.
2. Memperbaiki pemikiran kreatif anak-anak, sifat keingintahuan, kerja sama, harga diri dan rasa percaya diri sendiri, khususnya dalam menghadapi kehidupan akademik.
3. Mengembangkan sikap positif anak-anak dalam belajar.
4. Mengembangkan afeksi dan kepekaan terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi dilingkungannya, khususnya perubahan yang terjadi dalam lingkungan sosial dan teknologi.⁴

Pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Dengan adanya aktivitas peserta didik dapat belajar dan sambil bekerja. Dengan bekerja mereka memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan aspek tingkah laku lainnya. Keaktifan belajar adalah kegiatan atau kesibukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar disekolah maupun diluar sekolah yang menunjang keberhasilan belajar siswa.

Guru dalam pelaksanaan pembelajaran masih banyak menggunakan metode konvensional (ceramah, tanya jawab) untuk menjelaskan materi

⁴ Anisatul Mufarrokah, *strategi belajar mengajar*, (Yogyakarta: Sukses offset, 2009) h.1

didepan kelas, sehingga mayoritas menyebabkan siswa jenuh karena hanya mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan guru ditambah lagi anak zaman sekarang yang cenderung aktif. akibatnya siswa tidak dapat ikut serta berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar mengajar di kelas.

Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa didalam kelas diperlukan proses pembelajaran yang menarik. Disamping itu juga guru harus merencanakan kegiatan pengajarannya dengan penerapan model mengajar yang cocok dengan materi yang disampaikan sehingga siswa mengetahui manfaat mempelajari materi tersebut penerapan model mengajar erat kaitannya dengan kondisi kelas. Jika penyampaian materi tidak menarik perhatian siswa akan mencari sendiri hal-hal yang menyenangkan baginya. Misalnya dengan mengajak teman sebangkunya berbicara dan mengganggu teman lain yang sedang belajar.

Kegiatan belajar mengajar tidak hanya memperhatikan salah satu komponen saja, melainkan semua komponen harus mempengaruhi dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam keseimbangan sebuah sistem

Pelajaran harus di organisasi berbentuk kegiatan-kegiatan yang nampaknya riil, menarik dan berharga bagi murid yang membangkitkan tujuan yang aktif, dan mengkonfrontasikannya dengan tantangan yang

berarti, yang membawa dia kepada pengertian yang lebih dalam serta luas dan sumber sikap yang lebih halus serta keterampilan yang lebih dekat⁵

Guna mencapai hasil maksimal dalam sebuah proses belajar mengajar, maka di terapkan suatu metode yang di harapkan akan lebih menarik sikap intelektual siswa. metode yang di maksud adalah metode jigsaw berdasarkan hasil pengamatan di SDN 97 Rejang Lebong di peroleh bahwa dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPS pembelajaran masih konvensional, kuarangnya keaktifan dan interaksi antara guru saat proses pembelajaran berlangsung, masih banyak siswa merasa takut dan kurang berani untuk mengeluarkan pendapat, bertanya. masih adanya siswa yang masih mengobrol saat belajar dikelas, ada juga yang asyik bermain sendiri dikelas (mencoret buku catatan, mengganggu teman lain) dan terbatasnya ide gagasan dan inspirasi siswa, kurangnya metode guru yang meningkatkan keaktifan serta rangsangan siswa dalam pembelajaran IPS, guru kurang kreatif dalam mengajar dan kurang menggunakan metode-metode yang menarik untuk dapat membuat proses belajar mengajar lebih semangat dan aktif.⁶

Metode jigsaw adalah salah satu tipe pembelajaran aktif yang terdiri dari tim-tim belajar heterogen beranggotakan 4-5 orng (materi di sajikan peserta didik dalam bentuk teks) dan setiap peserta didik bertanggung jawab

⁵ J. Mursell. S. Nasution, *Mengajar dengan sukses*, (Bandung: CV, Jeminars), h. 18

⁶ Depag RI, *Standar kompetensi mandarasah Ibtidayah*, (Jakarta: 2004), h. 149

atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain.⁷

Keaktifan adalah motor dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan belajar, siswa di tuntut untuk selalu aktif memproses dan mengolah hasil belajarnya secara efektif. siswa di tuntut secara aktif secara fisik, intelektual dan emosional. keaktifan siswa adalah pada saat guru mengajar, guru harus mengusahakan agar murid-muridnya aktif, jasmani maupun rohani.⁸

Mata pelajaran IPS adalah bertujuan untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa-siswi untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat dan kemampuan dan lingkungannya dalam bidang pembelajaran IPS MI.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 15 september 2018 dengan wali kelas V yaitu ibu hasnah wati S.Pd. Beliau mengatakan bahwa di kelas V SDN 97 Rejang Lebong Persentase Keaktifan hanya 25%. dari jumlah siswa 18 orang masih banyak siswa yang belum mencapai KKM dilihat dari hasil ulangan harian siswa hanya 50% siswa yang mencapai KKM.⁹

⁷ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning*, (Bandung: Nusa Media, 2005), h. 235

⁸ Nana Sudjana, *Proses belajar mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 5

⁹ Wawancara dengan wali kelas V SDN 97 Rejang Lebong

Maka berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik meneliti dengan judul“ **Penerapan Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SDN 97 Rejang Lebong**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas dari hasil Identifikasi Ditemukan Beberapa Permasalahan Yaitu

1. Keaktifan siswa masih kurang pada mata pelajaran IPS
2. Kurangnya interaksi guru, siswa sehingga siswa merasa takut dan kurang berani untuk bertanya
3. Pembelajaran IPS Masih konvensional

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari jangkauan yang terlalu luas dan mempermudah analisis terhadap permasalahan, dalam penelitian ini hanya meneliti tentang penerapan metode jigsaw untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN 97 Rejang Lebong Pada pokok bahasan menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di indonesia dan mengenal jeni-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di indonesia

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan dalam latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana keaktifan siswa sebelum menggunakan metode jigsaw pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan sosial ?

2. Bagaimana keaktifan siswa kelas V SDN 97 Rejang Lebong dengan menggunakan metode jigsaw pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial ?
3. Bagaimana penerapan metode jigsaw pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan sosial siswa kelas V SDN 97 Rejang Lebong ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana keaktifan siswa sebelum menggunakan metode jigsaw
2. Untuk mengetahui keaktifan siswa dengan menggunakan metode jigsaw pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan sosial
3. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode jigsaw pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan sosial

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi lembaga-lembaga penelitian dan dapat di dijadikan bahan informasi bagi pihak-pihak yang mengadakan penelitian lebih lanjut.
2. Secara Praktis Penelitian ini Mempunyai Manfaat itu:
 - a. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi pedoman bagi lembaga pendidikan dalam peningkatan kualitas peserta didik dan tenaga pengajar.

- b. Bagi guru

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi pedoman guru untuk lebih bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran

c. Bagi peneliti

Sebagai langkah awal membangun pengalaman sebagai calon guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga tidak membuat siswa bosan, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode *Jigsaw*

1. Pengertian Metode *Jigsaw*

Metode *jigsaw* adalah salah satu tipe pembelajaran aktif yang terdiri dari tim-tim belajar heterogen beranggotakan 4-5 orang (materi disajikan peserta didik dalam bentuk teks) dan setiap peserta didik bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain.

Metode *jigsaw* telah dikembangkan dan diuji coba oleh Elliot Aronson dan teman-teman di Universitas Texas, dan teman-teman di Universitas John Hopkins pada tahun 1978.¹⁰ *Jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif, dengan siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen. Materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa berupa teks dan setiap anggota bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari.

Teknik ini serupa dengan pertukaran antar kelompok. Bedanya setiap siswa mengajarkan sesuatu. Ini merupakan alternatif menarik bila ada materi

¹⁰Robert E. Slavin, *Cooperative Learning*, (Bandung: Nusa Media, 2005), h. 235.

belajar yang bisa disegmentasikan. Tiap siswa mempelajari setiap bagian yang bila digabungkan akan membentuk pengetahuan yang padu.¹¹

Para anggota dari kelompok asal yang berbeda bertemu dengan topik yang sama dalam kelompok untuk berdiskusi dan membahas materi yang ditugaskan pada masing-masing anggota kelompok serta membantu satu sama lain untuk mempelajari topik mereka tersebut. Setelah pembahasan selesai, para anggota kelompok kemudian kembali kepada kelompok asal dan berusaha mengajarkan pada teman sekelompoknya apa yang mereka dapatkan saat pertemuan di kelompok ahli.

Jigsaw didesain selain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik secara mandiri juga menuntut saling ketergantungan yang positif terhadap teman sekelompoknya selanjutnya diakhiri pembelajaran. Peserta didik diberi kuis secara individu yang mencakup materi setiap peserta didik terhadap anggota tim yang memberikan informasi yang diperlukan dengan tujuan agar dapat mengerjakan kuis dengan baik.¹²

2. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam metode jigsaw sebagai berikut.
 - a. Peserta didik dikelompokkan kedalam 4 anggota tim
 - b. Setiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda
 - c. Setiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan.

¹¹ Mel Siberrnen, *101 Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning)*, (Bandung: Nusa Media, 2004), h.

¹² Robert E. Slavin, *Cooperative Learning*, h. 237.

- d. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka
- e. Setelah selesai, diskusi sebagai tim ahli setiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan setiap anggota lainnya mendengarkannya.
- f. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
- g. Guru memberi evaluasi
- h. penutup¹³

Jadi metode *jigsaw* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan memanfaatkan kerja sama yang baik antara siswa di dalam kelompok. Kelompok baru dan kelompok ahli dalam mengembangkan materi yang diajarkan. Agar

proses pembelajaran tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan .

3. Dasar Metode Jigsaw

Metode *jigsaw* sebagaimana proses pembelajaran kelompok lainnya merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *cooperative script* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berfikir, untuk merespon dan saling membantu. Guru memperkirakan hanya

¹³ Hanafiah, Nanang, *Konsep strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika, 2012) h. 44

melengkapi penyajian singkat atau siswa membaca tugas, atau situasi yang menjadi tanda tanya. Sekarang guru menginginkan siswa mempertimbangkan lebih banyak apa yang telah dijelaskan dan dialami. Guru memilih menggunakan belajar kelompok pasangan untuk membandingkan tanya jawab kelompok keseluruhan.¹⁴

Dalam Islam juga menganjurkan proses pembelajaran dilakukan dengan bentuk kerja sama diantara siswa termasuk dalam Q.S. al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ﴿٢﴾

Artinya “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran”.

4. Kelebihan Dari Metode Pembelajaran Jigsaw

- a. Meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain.
- b. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengerjakan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain, sehingga pengetahuannya jadi bertambah..
- c. Menerima keragaman dan menjalin hubungan sosial yang baik dalam hubungan belajar.

¹⁴ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivitas*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 81

d. Meningkatkan kerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan.

5. Kekurangan Dari Metode Pembelajaran Jigsaw

a. Jika guru tidak mengingatkan agar siswa selalu menggunakan keterampilan keterampilan kooperatif dalam kelompok masing–masing maka dikhawatirkan kelompok akan macet dalam pelaksanaan diskusi.

b. Jika anggota kelompoknya kurang akan menimbulkan masalah.

c. Membutuhkan waktu yang lebih lama, apalagi bila penataan ruang belum terkondisi dengan baik sehingga perlu waktu untuk merubah posisi yang dapat menimbulkan kegaduhan.

B. Keaktifan Siswa

1. Pengertian Keaktifan Siswa

Aktif menurut kamus besar bahasa indonesia (2005: 23) berarti giat. Aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran perlu diperhatikan oleh guru, agar proses belajar mengajar yang ditempuh mendapatkan hasil maksimal. Maka guru perlu mencari cara untuk meningkatkan keaktifan siswa.

Keaktifan peserta didik dalam belajar secara efektif itu dapat dinyatakan sebagai berikut:

a. Hasil belajar peserta didik umumnya hanya sampai tingkat penguasaan, merupakan bentuk hasil belajar terendah.

- b. Sumber-sumber belajar yang digunakan pada umumnya terbatas pada guru (catatan penjelasan dari guru) dan satu dua buku catatan. Guru dalam mengajar kurang merangsang aktivitas belajar peserta didik secara optimal (Tabarani,1989: 128)

Keaktifan sendiri merupakan motor dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan belajar, siswa dituntut untuk selalu aktif memproses dan mengolah hasil belajarnya. Untuk dapat memproses dan mengolah hasil belajarnya secara efektif. Siswa dituntut untuk aktif secara aktif secara fisik, intelektual, dan emosional.

Sadirman (2009 :100) berpendapat bahwa aktivitas disini yang baik yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar kedua aktifitas itu harus saling terkait. Kaitan antara keduanya akan membuahkan aktifitas belajar yang optimal. Banyak aktifitas yang dapat dilakukan siswa disekolah. Beberapa macam aktifitas itu harus diterapkan pada guru pada saat pembelajaran sedang berlangsung.

Keaktifan siswa adalah pada waktu guru mengajar, guru harus mengusahakan agar murid-muridnya aktif, jasmani maupun rohani.¹⁵ Belajar aktif ditunjukkan dengan adanya ketertiban intelektual dan emosional yang tinggi dalam proses belajar. Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi mengemukakan pendapat dan idenya, melakukan eksplorasi terhadap materi yang sedang dipelajari serta menafsirkan hasilnya secara bersama-sama di

¹⁵ Nana Sudjana, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 5

dalam kelompok. Kegiatan tersebut memungkinkan siswa berinteraksi aktif dengan lingkungan dan kelompoknya, sebagai media untuk mengembangkan kemampuannya.¹⁶

Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.¹⁷

2. Klasifikasi Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa dalam belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

a) *Visual activities*

Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.

b) *Oral activities*

Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi, mengamati eksperimen.

c) *Listening activities*

Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi

¹⁶ Syaipul Bahri Jhamarah, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), h.362

¹⁷ <http://m4y-a5a.blogspot.com/2012/05/hakikat-keaktifan-belajar/> diakses pada tanggal 05 Mei 2016

kelompok, mendengarkan musik, radio, pidato, mendengarkan suatu permainan

d) *Writing activities*

Menulis cerita, menulis laporan, karangan, angket, menyalin, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, mengerjakan tes, membuat rangkuman

e) *Drawing activities*

Menggambar, membuat grafik, diagram, peta, chart, pola

f) *Motor activities*

Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari dan berkebun

g) *Mental activities*

Merenung, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan dan membuat keputusan.

h) *Emotional activities*

Minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain.¹⁸

Jenis keaktifan siswa dalam proses belajar siswa dalam belajar ada delapan aktivitas yaitu; mendengar, melihat, mencium, merasa, meraba, mengilahkan ide, menyatakan ide, dan melakukan latihan. secara sederhana kedelapan aktivitas tersebut dijelaskan sebagai berikut:

¹⁸ Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), h. 100-101

- 1) Mendengar, dalam proses belajar yang sangat menonjol adalah mendengar dan melihat. Apa yang kita dengar dapat menimbulkan tanggapan dalam ingatan-ingatan, yang turut dalam membentuk jiwa seseorang
- 2) Melihat, peserta didik dapat menyerap dan belajar 83% dari penglihatannya, melihat berhubungan dengan penginderaan terhadap objek nyata, seperti peraga atau demonstrasi. Untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar melalui proses mendengar dan melihat, sering digunakan alat bantu dengar dan pandang, atau yang sering dikenal dengan istilah alat peraga
- 3) Mencium, sebenarnya penginderaan dalam proses belajar bukan hanya mendengar dan melihat, tetapi meliputi penciuman. Seseorang dapat memahami perbedaan objek melalui bau yang dapat dicium.
- 4) Merasa, yang dapat memberi kesan sebagai dasar terjadinya berbagai bentuk perubahan tingkah laku bisa juga dirasakan dari benda yang dikecap.
- 5) Meraba, untuk melengkapi penginderaan, meraba dapat dilakukan untuk membedakan suatu benda dengan yang lainnya.
- 6) Mengolah ide, dalam mengolah ide peserta didik melakukan proses berfikir atau proses kognisi. Dari keterangan yang disampaikan kepadanya, baik secara lisan maupun tulisan, serta dari proses penginderaan yang lain yang kemudian peserta didik mempersepsi dan menanggapinya. Berdasarkan tanggapan nya dimungkinkan terbentuk pengetahuan, pemahaman, kemampuan menerapkan,

- 7) Prinsip atau konsep, kemampuan menganalisis, menarik kesimpulan dan menilai, inilah bentuk-bentuk perubahan perilaku kognitif yang dapat dicapai dalam proses belajar mengajar.
- 8) Menyatakan ide, tercapainya kemampuan melakukan proses berfikir yang kompleks yang ditunjang oleh kegiatan belajar mengajar melalui pernyataan atau mengekspresikan ide, Ekspresi ide ini dapat diwujudkan melalui kegiatan diskusi, melalui eksperimen, atau melalui proses penemuan melalui kegiatan semacam itu, taraf kemampuan kognitif yang dicapai lebih baik dan lebih tinggi dibandingkan dengan hanya sekedar melakukan penginderaan, apalagi penginderaan yang dilakukan hanya sekedar mendengar semata-mata.
- 9) Melakukan latihan, bentuk tingkah laku yang sepatutnya dicapai melalui proses belajar disamping tingkah laku kognitif, tingkah laku afektif (sikap) dan tingkah laku psikomotorik (keterampilan). Untuk meningkatkan keterampilan tersebut memerlukan latihan-latihan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis keaktifan peserta didik dalam proses belajar dapat dikelompokkan menjadi keaktifan jasmani, dan keaktifan rohani, di mana bentuk kedua jenis keaktifan tersebut sangat beragam, diantaranya adalah keaktifan panca indera, akal, ingatan, dan emosional.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa

Ada empat hal yang mempengaruhi keaktifan belajar antara lain:

- a) bahan belajar
- b) suasana belajar
- c) media dan sumber belajar
- d) guru sebagai subjek pembelajaran

Jadi, dapat di simpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa adalah ada dari luar siswa maupun dari dalam diri siswa faktor internal itu terdiri atas faktor lingkungan (fisik dan sosial) dan faktor instrumental (kurikulum, sarana prasarana, guru, metode, media, serta manajemen).

4. Prinsip-Prinsip Keaktifan

Menurut W. Gulo (2002: 76) prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam usaha menciptakan kondisi belajar supaya siswa dapat mengoptimalkan aktivitasnya dalam pembelajaran. Prinsip-prinsip tersebut adalah :

- a. Prinsip motivasi, di mana guru berperan sebagai motivator yang merangsang dan membangkitkan motif-motif yang positif dari siswa dalam pembelajarannya.
- b. Prinsip latar atau konteks, yaitu prinsip keterhubungan bahan baru dengan apa yang telah diperoleh siswa sebelumnya. Dengan perolehan yang ada inilah siswa dapat memperoleh bahan baru.
- c. Prinsip keterarahan, yaitu adanya pola pengajaran yang menghubungkan – hubungkan seluruh aspek pengajaran.

- d. Prinsip belajar sambil bekerja, yaitu mengintegrasikan pengalaman dengan kegiatan fisik dan pengalaman dengan kegiatan intelektual.
- e. Prinsip perbedaan perorangan, yaitu kegiatan bahwa ada perbedaan – perbedaan tertentu di dalam diri setiap siswa, sehingga mereka tidak diperlakukan secara klasikal.
- f. Prinsip menemukan, yaitu membiarkan sendiri siswa menemukan informasi yang dibutuhkan dengan pengarahan seperlunya dari guru.
- g. Prinsip pemecahan masalah, yaitu mengarahkan siswa untuk peka terhadap masalah dan mempunyai kegiatan untuk mampu menyelesaikannya.

5. Indikator Keaktifan Belajar Siswa

- a. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru
- b. Kerjasamanya dalam kelompok
- c. Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok ahli
- d. Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok asal
- e. Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok
- f. Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat
- g. Memberi gagasan yang cemerlang
- h. Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang
- i. Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain
- j. Memanfaatkan potensi anggota kelompok

k. Saling membantu dan menyelesaikan masalah¹⁹

C. Pembelajaran IPS

1. Pengertian IPS

Ilmu pengetahuan sosial, yang sering disingkat dengan IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah. Luasnya kajian IPS ini mencakup berbagai kehidupan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah maupun politik, semuanya dipelajari dalam ilmu sosial ini.²⁰

Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar Tahun 1993, disebutkan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi, dan tata Negara. Khusus di sekolah lanjutan tingkat pertama program IPS hanya mencakup bahan kajian geografi, ekonomi, dan sejarah.

Sedangkan pendidikan IPS di sekolah dasar merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat.²¹ Ruang lingkup pembelajaran IPS pada jenjang pendidikan dasar dibatasi sampai gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada

¹⁹ Ibid, h. 102-103

²⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 137.

²¹ Ibid h. 143.

geografi dan sejarah. Terutama gejala dan masalah sosial kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar peserta didik di MI/SD.²²

2. Ruang lingkup materi pelajaran IPS di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah yang tercantum dalam kurikulum, menurut Depdiknas (2006), sebagai berikut:

1. manusia, tempat, dan lingkungan
- 2 waktu, keberlanjutan, dan perubahan sistem sosial dan budaya
4. perilaku ekonomi dan kesejahteraan

3. Jika ditelaah lebih lanjut, ruang lingkup materi IPS di sekolah dasar memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Ilmu pengetahuan sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama(N, Soemantri,2001)
- b. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik tema tertentu.
- c. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner

²² Irfan Tamwif, **et.al.**, *Ilmu Pengetahuan Sosial 1*, (Surabaya: LAPIS PGMI,2009),h. 111.

- d. Standar kompetensi dan kompetensi dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengolahan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar survive pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan, dan jaminan keamanan (Daldjoni, 1981)
- e. Standar kompetensi dan kompetensi dasar ilmu IPS menggunakan tiga dimensi dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial serta kehidupan manusia secara keseluruhan

4. Tujuan Pelajaran IPS

Adapun tujuan pembelajaran IPS MI adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa-siswi untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat dan kemampuan dan lingkungannya dalam bidang pembelajaran IPS MI.²³ selain tujuan di atas secara umum tujuan pembelajaran IPS atau tujuan instruksional IPS yang dilaksanakan selama ini sekurang-kurangnya sebagai berikut:

- a. Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat.
- b. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa, dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

²³ Agung Eko Purwana, *et.al.*, *Pembelajaran IPS MI*, (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), h. 111.

- c. Membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian.
- d. Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupannya yang tidak terpisahkan.
- e. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat, perkembangan ilmu, dan teknologi²⁴

J. Penelitian Yang Relevan.

Berikut ini dikemukakan yang relevan dengan membahas hampir sama dengan penelitian ini, yaitu :

Deti Royanti (Penerapan Model Pembelajaran Concept Attainment Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep matematika kelas V SD Negeri 05 Curup Selatan).

Penelitian dari Megawati .(Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Probing-Prompting Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV SD Curup Utara). Membahas tentang model pembelajaran ipa, serta terlebih lagi skripsi ini menggunakan penelitian tindakan kelas

²⁴ Ibid, h. 112

(PTK).Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi guru dan siswa.

Selanjutnya penelitian dari Suci Handayani (Meningkatkan Prestasi Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Outdoor Learning) Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD 80 Semarang. Penelitian ini akan membahas secara luas bagaimana cara meningkatkan prestasi siswa dengan menggunakan metode outdoor learning khususnya di mata pelajaran ipa karena anak diajak bermain sambil belajar di luar kelas. seperti di antaranya yaitu, dengan berpetualang, jelajah alam sekitar, outbond, dan masih banyak yang lainnya.

Selanjutnya adalah penelitian guntina afrika(upaya meningkatkan keaktifan siswa melalui metode diskusi pada mata pelajaran PKN materi globalisasi di kelas iv MIN 01 Dusun curup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode *Jigsaw*

1. Pengertian Metode *Jigsaw*

Metode *jigsaw* adalah salah satu tipe pembelajaran aktif yang terdiri dari tim-tim belajar heterogen beranggotakan 4-5 orang (materi disajikan peserta didik dalam bentuk teks) dan setiap peserta didik bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain.

Metode *jigsaw* telah dikembangkan dan diuji coba oleh Elliot Aronson dan teman-teman di Universitas Texas, dan teman-teman di Universitas John Hopkins pada tahun 1978.²⁵ *Jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif, dengan siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen. Materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa berupa teks dan setiap anggota bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari.

Teknik ini serupa dengan pertukaran antar kelompok. Bedanya setiap siswa mengajarkan sesuatu. Ini merupakan alternatif menarik bila ada materi

²⁵Robert E. Slavin, *Cooperative Learning*, (Bandung: Nusa Media, 2005), h. 235.

belajar yang bisa disegmentasikan. Tiap siswa mempelajari setiap bagian yang bila digabungkan akan membentuk pengetahuan yang padu.²⁶

Para anggota dari kelompok asal yang berbeda bertemu dengan topik yang sama dalam kelompok untuk berdiskusi dan membahas materi yang ditugaskan pada masing-masing anggota kelompok serta membantu satu sama lain untuk mempelajari topik mereka tersebut. Setelah pembahasan selesai, para anggota kelompok kemudian kembali kepada kelompok asal dan berusaha mengajarkan pada teman sekelompoknya apa yang mereka dapatkan saat pertemuan di kelompok ahli.

Jigsaw didesain selain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik secara mandiri juga dituntut saling ketergantungan yang positif terhadap teman sekelompoknya selanjutnya diakhiri pembelajaran. Peserta didik diberi kuis secara individu yang mencakup materi setiap peserta didik terhadap anggota tim yang memberikan informasi yang diperlukan dengan tujuan agar dapat mengerjakan kuis dengan baik.²⁷

2. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam metode *jigsaw* sebagai berikut.

- i. Peserta didik dikelompokkan kedalam 4 anggota tim
- j. Setiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda
- k. Setiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan.

²⁶ Mel Siberrnen, *101 Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning)*, (Bandung: Nusa Media, 2004), h.

²⁷ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning*, h. 237.

- l. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka
- m. Setelah selesai, diskusi sebagai tim ahli setiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan setiap anggota lainnya mendengarkannya.
- n. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
- o. Guru memberi evaluasi
- p. penutup²⁸

Jadi metode *jigsaw* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan memanfaatkan kerja sama yang baik antara siswa di dalam kelompok. Kelompok baru dan kelompok ahli dalam mengembangkan materi yang diajarkan. Agar

proses pembelajaran tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan .

3. Dasar Metode Jigsaw

Metode *jigsaw* sebagaimana proses pembelajaran kelompok lainnya merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *cooperative script* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berfikir, untuk merespon dan saling membantu. Guru memperkirakan hanya

²⁸ Hanafiah, Nanang, *Konsep strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika, 2012) h. 44

melengkapi penyajian singkat atau siswa membaca tugas, atau situasi yang menjadi tanda tanya. Sekarang guru menginginkan siswa mempertimbangkan lebih banyak apa yang telah dijelaskan dan dialami. Guru memilih menggunakan belajar kelompok pasangan untuk membandingkan tanya jawab kelompok keseluruhan.²⁹

Dalam Islam juga menganjurkan proses pembelajaran dilakukan dengan bentuk kerja sama diantara siswa termasuk dalam Q.S. al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ﴿٢﴾

Artinya “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran”.

4. Kelebihan Dari Metode Pembelajaran Jigsaw

- a. Meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain.
- b. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengerjakan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain, sehingga pengetahuannya jadi bertambah..
- c. Menerima keragaman dan menjalin hubungan sosial yang baik dalam hubungan belajar.

²⁹ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivitas*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 81

d. Meningkatkan kerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan.

5. Kekurangan Dari Metode Pembelajaran Jigsaw

a. Jika guru tidak mengingatkan agar siswa selalu menggunakan keterampilan keterampilan kooperatif dalam kelompok masing–masing maka dikhawatirkan kelompok akan macet dalam pelaksanaan diskusi.

b. Jika anggota kelompoknya kurang akan menimbulkan masalah.

c. Membutuhkan waktu yang lebih lama, apalagi bila penataan ruang belum terkondisi dengan baik sehingga perlu waktu untuk merubah posisi yang dapat menimbulkan kegaduhan.

B. Keaktifan Siswa

2. Pengertian Keaktifan Siswa

Aktif menurut kamus besar bahasa indonesia (2005: 23) berarti giat. Aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran perlu diperhatikan oleh guru, agar proses belajar mengajar yang ditempuh mendapatkan hasil maksimal. Maka guru perlu mencari cara untuk meningkatkan keaktifan siswa.

Keaktifan peserta didik dalam belajar secara efektif itu dapat dinyatakan sebagai berikut:

c. Hasil belajar peserta didik umumnya hanya sampai tingkat penguasaan, merupakan bentuk hasil belajar terendah.

- d. Sumber-sumber belajar yang digunakan pada umumnya terbatas pada guru (catatan penjelasan dari guru) dan satu dua buku catatan. Guru dalam mengajar kurang merangsang aktivitas belajar peserta didik secara optimal (Tabarani,1989: 128)

Keaktifan sendiri merupakan motor dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan belajar, siswa dituntut untuk selalu aktif memproses dan mengolah hasil belajarnya. Untuk dapat memproses dan mengolah hasil belajarnya secara efektif. Siswa dituntut untuk aktif secara aktif secara fisik, intelektual, dan emosional.

Sadirman (2009 :100) berpendapat bahwa aktivitas disini yang baik yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar kedua aktifitas itu harus saling terkait. Kaitan antara keduanya akan membuahkan aktifitas belajar yang optimal. Banyak aktifitas yang dapat dilakukan siswa disekolah. Beberapa macam aktifitas itu harus diterapkan pada guru pada saat pembelajaran sedang berlangsung.

Keaktifan siswa adalah pada waktu guru mengajar, guru harus mengusahakan agar murid-muridnya aktif, jasmani maupun rohani.³⁰ Belajar aktif ditunjukkan dengan adanya ketertiban intelektual dan emosional yang tinggi dalam proses belajar. Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi mengemukakan pendapat dan idenya, melakukan eksplorasi terhadap materi yang sedang dipelajari serta menafsirkan hasilnya secara bersama-sama di

³⁰ Nana Sudjana, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 5

dalam kelompok. Kegiatan tersebut memungkinkan siswa berinteraksi aktif dengan lingkungan dan kelompoknya, sebagai media untuk mengembangkan kemampuannya.³¹

Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.³²

2. Klasifikasi Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa dalam belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

i) *Visual activities*

Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.

j) *Oral activities*

Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi, mengamati eksperimen.

k) *Listening activities*

Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi

³¹ Syaipul Bahri Jhamarah, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), h.362

⁷<http://m4y-a5a.blogspot.com/2012/05/hakikat-keaktifan-belajar/> diakses pada tanggal 05 Mei 2016

kelompok, mendengarkan musik, radio, pidato, mendengarkan suatu permainan

l) *Writing activities*

Menulis cerita, menulis laporan, karangan, angket, menyalin, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, mengerjakan tes, membuat rangkuman

m) *Drawing activities*

Menggambar, membuat grafik, diagram, peta, chart, pola

n) *Motor activities*

Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari dan berkebun

o) *Mental activities*

Merenung, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan dan membuat keputusan.

p) *Emotional activities*

Minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain.³³

Jenis keaktifan siswa dalam proses belajar siswa dalam belajar ada delapan aktivitas yaitu; mendengar, melihat, mencium, merasa, meraba, mengilang ide, menyatakan ide, dan melakukan latihan. secara sederhana kedelapan aktivitas tersebut dijelaskan sebagai berikut:

³³ Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), h. 100-101

- 10) Mendengar, dalam proses belajar yang sangat menonjol adalah mendengar dan melihat. Apa yang kita dengar dapat menimbulkan tanggapan dalam ingatan-ingatan, yang turut dalam membentuk jiwa seseorang
- 11) Melihat, peserta didik dapat menyerap dan belajar 83% dari penglihatannya, melihat berhubungan dengan penginderaan terhadap objek nyata, seperti peraga atau demonstrasi. Untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar melalui proses mendengar dan melihat, sering digunakan alat bantu dengar dan pandang, atau yang sering dikenal dengan istilah alat peraga
- 12) Mencium, sebenarnya penginderaan dalam proses belajar bukan hanya mendengar dan melihat, tetapi meliputi penciuman. Seseorang dapat memahami perbedaan objek melalui bau yang dapat dicium.
- 13) Merasa, yang dapat memberi kesan sebagai dasar terjadinya berbagai bentuk perubahan tingkah laku bisa juga dirasakan dari benda yang dikecap.
- 14) Meraba, untuk melengkapi penginderaan, meraba dapat dilakukan untuk membedakan suatu benda dengan yang lainnya.
- 15) Mengolah ide, dalam mengolah ide peserta didik melakukan proses berfikir atau proses kognisi. Dari keterangan yang disampaikan kepadanya, baik secara lisan maupun tulisan, serta dari proses penginderaan yang lain yang kemudian peserta didik mempersepsi dan menanggapi.

Berdasarkan tanggapan nya dimungkinkan terbentuk pengetahuan, pemahaman, kemampuan menerapkan,

- 16) Prinsip atau konsep, kemampuan menganalisis, menarik kesimpulan dan menilai, inilah bentuk-bentuk perubahan perilaku kognitif dapat dicapai dalam proses belajar mengajar.
- 17) Menyatakan ide, tercapainya kemampuan melakukan proses berfikir yang kompleks yang ditunjang oleh kegiatan belajar mengajar melalui pernyataan atau mengekspresikan ide, Ekspresi ide ini dapat diwujudkan melalui kegiatan diskusi, melalui eksperimen, atau melalui proses penemuan melalui kegiatan semacam itu, taraf kemampuan kognitif yang dicapai lebih baik dan lebih tinggi dibandingkan dengan hanya sekedar melakukan penginderaan, apalagi penginderaan yang dilakukan hanya sekedar mendengar semata-mata.
- 18) Melakukan latihan, bentuk tingkah laku yang sepatutnya dicapai melalui proses belajar disamping tingkah laku kognitif, tingkah laku afektif (sikap) dan tingkah laku psikomotorik (keterampilan). Untuk meningkatkan keterampilan tersebut memerlukan latihan-latihan .

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis keaktifan peserta didik dalam proses belajar dapat dikelompokkan menjadi keaktifan jasmani, dan keaktifan rohani, di mana bentuk kedua jenis keaktifan tersebut sangat beragam, diantaranya adalah keaktifan panca indera, akal, ingatan, dan emosional.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa

Ada empat hal yang mempengaruhi keaktifan belajar antara lain:

- e) bahan belajar
- f) suasana belajar
- g) media dan sumber belajar
- h) guru sebagai subjek pembelajaran

Jadi, dapat di simpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa adalah ada dari luar siswa maupun dari dalam diri siswa faktor internal itu terdiri atas faktor lingkungan (fisik dan sosial) dan faktor instrumental (kurikulum, sarana prasarana, guru, metode, media, serta manajemen).

4. Prinsip-Prinsip Keaktifan

Menurut W. Gulo (2002: 76) prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam usaha menciptakan kondisi belajar supaya siswa dapat mengoptimalkan aktivitasnya dalam pembelajaran. Prinsip-prinsip tersebut adalah :

- h. Prinsip motivasi, di mana guru berperan sebagai motivator yang merangsang dan membangkitkan motif-motif yang positif dari siswa dalam pembelajarannya.

- i. Prinsip latar atau konteks, yaitu prinsip keterhubungan bahan baru dengan apa yang telah diperoleh siswa sebelumnya. Dengan perolehan yang ada inilah siswa dapat memperoleh bahan baru.
 - j. Prinsip keterarahan, yaitu adanya pola pengajaran yang menghubungkan – hubungkan seluruh aspek pengajaran.
 - k. Prinsip belajar sambil bekerja, yaitu mengintegrasikan pengalaman dengan kegiatan fisik dan pengalaman dengan kegiatan intelektual.
 - l. Prinsip perbedaan perorangan, yaitu kegiatan bahwa ada perbedaan – perbedaan tertentu di dalam diri setiap siswa, sehingga mereka tidak diperlakukan secara klasikal.
 - m. Prinsip menemukan, yaitu membiarkan sendiri siswa menemukan informasi yang dibutuhkan dengan pengarahan seperlunya dari guru.
 - n. Prinsip pemecahan masalah, yaitu mengarahkan siswa untuk peka terhadap masalah dan mempunyai kegiatan untuk mampu menyelesaikannya.
5. Indikator Keaktifan Belajar Siswa
- l. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru
 - m. Kerjasamanya dalam kelompok
 - n. Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok ahli
 - o. Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok asal
 - p. Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok
 - q. Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat

- r. Memberi gagasan yang cemerlang
- s. Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang
- t. Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain
- u. Memanfaatkan potensi anggota kelompok
- v. Saling membantu dan menyelesaikan masalah³⁴

C. Pembelajaran IPS

1. Pengertian IPS

Ilmu pengetahuan sosial, yang sering disingkat dengan IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah. Luasnya kajian IPS ini mencakup berbagai kehidupan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah maupun politik, semuanya dipelajari dalam ilmu sosial ini.³⁵

Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar Tahun 1993, disebutkan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi, dan tata Negara. Khusus di sekolah lanjutan tingkat pertama program IPS hanya mencakup bahan kajian geografi, ekonomi, dan sejarah.

³⁴ Ibid, h. 102-103

³⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 137.

Sedangkan pendidikan IPS di sekolah dasar merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat.³⁶ Ruang lingkup pebgajaran IPS pada jenjang pendidikan dasar dibatasi sampai gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah. Terutama gejala dan masalah sosial kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar peserta didik di MI/SD.³⁷

2. Ruang lingkup materi pelajaran IPS di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah yang tercantunm dalam kurikulum , menurut Depdiknas (2006), sebagai berikut:
 1. manusia, tempat, dan lingkungan
 - 2 waktu, keberlanjutan, dan perubahan sistem sosial dan budaya
 4. perilaku ekonomi dan kesejahteraan
3. Jika di telaah lebih lanjut, ruang lingkup materi IPS di sekolah dasar memiliki karakteristik sebagai berikut:
 - a. Ilmu pengetahuan sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama(N, Soemantri,2001)

³⁶Ibid h. 143.

³⁷ Irfan Tamwifi,**et.al.**, *Ilmu Pengetahuan Sosial 1*, (Surabaya: LAPIS PGMI,2009),h. 111.

- b. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik tema tertentu.
 - c. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner
 - d. Standar kompetensi dan kompetensi dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengolahan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar survive pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan, dan jaminan keamanan (Daldjoni, 1981)
 - e. Standar kompetensi dan kompetensi dasar ilmu IPS menggunakan tiga dimensi dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial serta kehidupan manusia secara keseluruhan
4. Tujuan Pelajaran IPS

Adapun tujuan pembelajaran IPS MI adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa-siswi untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat dan kemampuan dan lingkungannya dalam bidang pembelajaran IPS MI.³⁸ selain tujuan di atas secara umum tujuan pembelajaran IPS atau tujuan instruksional IPS yang dilaksanakan selama ini sekurang-kurangnya sebagai berikut:

³⁸ Agung Eko Purwana, *et.al.*, *Pembelajaran IPS MI*, (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), h. 111.

- f. Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat.
- g. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa, dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.
- h. Membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian.
- i. Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupannya yang tidak terpisahkan.
- j. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat, perkembangan ilmu, dan teknologi³⁹

J. Penelitian Yang Relevan.

Berikut ini dikemukakan yang relevan dengan membahas hampir sama dengan penelitian ini, yaitu :

³⁹ Ibid, h. 112

Deti Royanti (Penerapan Model Pembelajaran Concept Attainment Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep matematika kelas V SD Negeri 05 Curup Selatan).

Penelitian dari Megawati .(Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Probing-Prompting Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV SD Curup Utara). Membahas tentang model pembelajaran ipa, serta terlebih lagi skripsi ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK).Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi guru dan siswa.

Selanjutnya penelitian dari Suci Handayani (Meningkatkan Prestasi Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Outdoor Learning) Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD 80 Semarang. Penelitian ini akan membahas secara luas bagaimana cara meningkatkan prestasi siswa dengan menggunakan metode outdoor learning khususnya di mata pelajaran ipa karena anak diajak bermain sambil belajar di luar kelas. seperti di antaranya yaitu, dengan berpetualang, jelajah alam sekitar, outbond, dan masih banyak yang lainnya.

Selanjutnya adalah penelitian guntina afrika(upaya meningkatkan keaktifan siswa melalui metode diskusi pada mata pelajaran PKN materi globalisasi di kelas iv MIN 01 Dusun curup.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Tentang Sekolah

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SD Negeri 97 Rejang Lebong
- b. NPSN/ NSS : 10700718
- c. Jenjang Pendidikan : Sekolah Dasar
- d. Status sekolah : Negeri
- e. Akreditasi : A
- f. Alamat sekolah : Suka Raja
- g. RT/RW : -
- h. Kode Pos : 39121
- i. Kelurahan : Suka Raja
- j. Kecamatan : Curup Timur
- k. Kabupaten/ Kota : Rejang Lebong
- l. Provinsi : Bengkulu
- m. Negara : Indonesia

2. Sejarah Singkat SDN 15 Rejang Lebong

SD Negeri 97 Rejang Lebong terletak di Jalan KH. Hasyim Azhari Kelurahan Sukaraja Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong. Berdiri pada tahun 1979. Pada awalnya SD ini bernama SD Negeri 15 Curup

dan berubah nama SDN 02 Curup Timur, karena perkembangan wilayah dan otonomi daerah, sesuai SK Bupati Tahun 2016 tentang perubahan nomor urut SD, SMP, SMA, SMK Negeri dan Swasta, yang kemudian diperbaharui lagi dengan SK Bupati Nomor 180.381.VII Tahun 2016 tentang Penetapan Nomor urut SD,SMP, SMA, SMK Negeri dan Swasta, maka SD ini berubah menjadi SD Negeri 97 Rejang Lebong.

3. Visi dan Misi SDN 97 Rejang Lebong

1. Visi

- a) “TERDIDIK, TERAMPIL, SEHAT, BERKARAKTER, DAN MANDIRI BERDASARKAN IMAN DAN TAQWA”

2. Misi

- a) Mengoptimalkan kegiatan pembelajaran melalui penerapan model-model pembelajaran yang bernuansa PAKEM secara konsisten.
- b) Meningkatkan pengembangan bakat keterampilan, olah raga dan seni budaya islam.Meningkatkan kegiatan olahraga dalam rangka kebugaran dan kesehatan serta kebersihan lingkungan.
- c) Meningkatkan kegiatan kepramukaan dalam rangka untuk meningkatkan karakter dan kepribadian siswa
- d) Meningkatkan kegiatan yang positif dalam rangka untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam kehidupan sehari-sehari.

- e) Meningkatkan pelaksanaan pembelajaran keagamaan dan kegiatan keagamaan yang islami dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketakwaan di kalangan warga sekolah.
- f) Menumbuhkan semangat untuk mencapai visi sekolah kepada seluruh warga sekolah.

4. Tujuan Sekolah

Tujuan sekolah kami merupakan jabaran dari visi dan misi sekolah agar dapat diukur tingkat pencapaiannya. Tujuan sekolah ini secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Sekolah Dasar yang dibakukan secara nasional, sebagai berikut :

1. Sekolah mampu menghasilkan lulusan dengan pencapaian rata-rata UASBN dan UAS 5,00.
2. Sekolah mampu berprestasi minimal tingkat kabupaten dalam lomba bidang akademik.
3. Dapat menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
4. Sekolah mampu berprestasi minimal tingkat kabupaten dalam lomba bidang kreativitas, olahraga dan seni.
5. sekolah yang memiliki kebiasaan pola hidup bersih, bugar dan sehat.
6. Sekolah mampu menghasilkan lulusan yang mampu mengamalkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari secara mandiri

7. Pada akhir Tahun sekolah mampu berprestasi minimal tingkat kabupaten dalam lomba bidang kreativitas, olahraga dan seni.
8. Pada akhir Tahun tercipta sekolah yang memiliki kebiasaan pola hidup bersih, bugar dan sehat.
9. Sekolah mampu menghasilkan lulusan yang berkarakter, dan berkepribadian yang baik
10. Sekolah mampu menghasilkan lulusan yang menguasai IPTEK yang berdasarkan Iman dan Taqwa

5. Keadaan Dewan Guru

Sekolah Dasar Negeri07 Rejang Lebong memiliki dewan guru yang berjumlah dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Daftar Nama-Nama Guru SDN 97 Rejang Lebong

No	Nama	Jabatan
1	Hermandani S.Pd	Ka. Sekolah
2	Muningsih, M.Pd	Guru Kelas
3	Sidarwati, S.Pd	Guru Kelas
4	Rencanawati	Guru Kelas
5	Zurmawati, S.Pd	Guru Kelas
6	Hasnawati, S.Pd	Guru kelas
7	Nurbaiti, M.Pd	Guru Kelas
8	Ervi Sundari, S.PdI	Guru agama
9	Makruf H. S., S.Pd	Guru penjas
10	Hatijah, S.Pd	Guru Sbk
11	Neti Khaironi, S,Pd	Guru perpustakaan

Sumber: TU SDN 97 Rejang Lebong.

4. Keadaan Siswa

Keadaan siswa di SDN 97 Rejang Lebong dari hasil dokumentasi dan sumber yang dapat diamati adalah sebagai berikut :

Tabel. 4.2
Keadaan Siswa SDN 97 Rejang Lebong

No	Kelas	Rombel	Jumlah
1	I	I	16
2	II	II	16
3	III	II	18
4	IV	II	22
5	V	I	31
6	VI	I	17
Jumlah			120

Sumber: TU SDN 97 Rejang Lebong

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana juga merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya dalam menunjang kegiatan pendidikan di sekolah. Sarana dan prasarana di SDN 97 Rejang Lebong dalam keadaan yang cukup memadai seiring jalannya usia yang semakin penting untuk menunjang pendidikan yang semakin maju dan berorientasi pada pendidikan berbasis KTSP dan K13. Adapun sarana dan prasarana tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

Tabel. 4.3
Sarana dan Prasarana SDN 97 Rejang Lebong

No	Jenis	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Perpustakaan	1	Baik
4	Rumah Penjaga	1	Baik
5	WC Umum	2	Baik
6	WC siswa	2	Baik
7	Komputer	1	Baik

Sumber :TU SDN 97 Rejang Lebong

B. Uraian Penelitian Secara Umum/Keseluruhan

Desain penelitian ini terdiri dari II siklus secara berulang yang meliputi siklus I dan siklus II. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Purwanto dalam buku Psikologi Pendidikan, sebagai berikut :

- 1) Perencanaan (*Planning*)
- 2) Pelaksanaan (*Acting*)
- 3) Pengamatan (*Observing*)
- 4) Refleksi (*Reflecting*)

Hasil dari refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

C. Deskripsi Persiklus

Data Hasil penelitian diperoleh selama pelaksanaan tindakan yang terdiri dari pra siklus, siklus I, dan siklus II diperoleh beberapa hal yang akan dijabarkan secara rinci pada penjelasan berikut ini:

a. Bagaimana Keaktifan Siswa Sebelum Menggunakan Metode Jigsaw Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 97 Rejang Lebong.

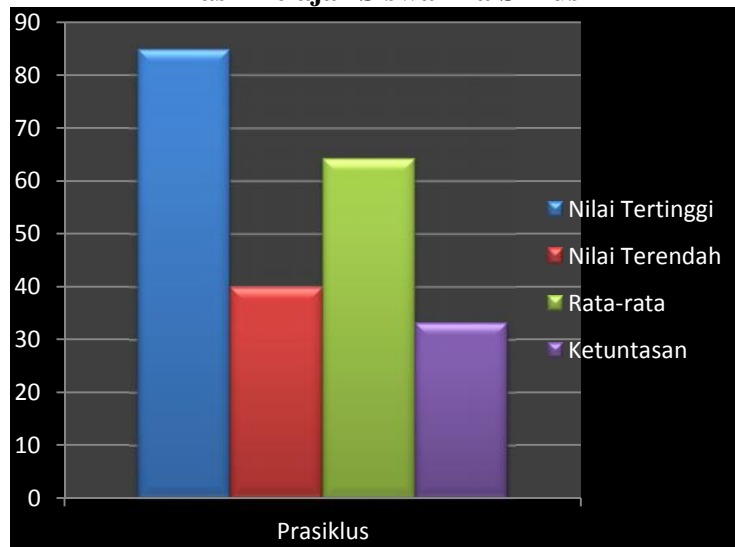
Dapat dijelaskan bahwa keaktifan siswa sebelum menggunakan metode jigsaw pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 97 Rejang Lebong yaitu dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.4
Hasil Tes Pra Siklus

No	Nama Siswa	Tes Pra Siklus	
		Nilai	Ketuntasan
1	Adyo herlino	60	Tidak Tuntas
2	Ajeng arzety putri	70	Tuntas
3	Akbar wijaya kusuma	60	Tidak tuntas
4	Amelia	70	Tidak Tuntas
5	Aditia mandala	65	Tidak tuntas
6	Eza rizki ramadan	70	Tuntas
7	Elsa monika	50	Tidak tuntas
8	Hardiansyah pahri	58	Tidak Tuntas
9	Jepri aliyansyah	40	Tidak Tuntas
10	M. anwar wildani	85	Tuntas
11	M. rasyaki arca rizqi	75	Tidak Tuntas
12	M. richal akbar	60	Tidak Tuntas
13	M. yogi saputra	60	Tidak Tuntas
14	Rahma kyla	85	Tidak Tuntas
15	Renzy algany islami	50	Tidak Tuntas
16	Tasya anggraini	80	Tuntas
17	Tasya margareta	60	Tidak Tuntas
18	Zakiah zahrafin	60	Tidak Tuntas
	Jumlah	1158	Tuntas = 6 Orang
	Rata-rata	64,3	Tidak Tuntas =14 Orang
	Ketuntasan Belajar	33,3%	

Sumber: TU SDN 97 Rejang Lebong

Diagram 4.1
Hasil Belajar Siswa Pra Siklus



Dari diagram diatas dapat dijelaskan Pada pra siklus atau sebelum menerapkan Metode jigsaw hasil keaktifan siswa ditunjukkan nilai terendah 40, nilai tertinggi 85 dengan nilai rata-rata kelas adalah 64,3 dan ketuntasan belajar siswa adalah 33,3% . Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa terdapat masalah pada keaktifan siswa karena ketuntasan belajar klasikal siswa belum mencapai 85%, sehingga peneliti ingin menerapkan metode jigsaw untuk membantu mengatasi masalah pada hasil belajar siswa dan meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 97 Rejang Lebong.

b. Bagaimana Proses Penerapan Metode Jigsaw Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 97 Rejang Lebong.

1. Siklus I

Penerapan Metode Jigsaw

Tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Berdasarkan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) bahwa setiap siklus terdiri dari empat tahap, antara lain:

a. Tahap Perencanaan

Tahap pelaksanaan melakukan kegiatan tahap perencanaan atau persiapan pengajaran, antara lain:

- 1) Membuat rencana pembelajaran yang meliputi tahap pendahuluan, inti dan penutup.
- 2) Membuat lembar observasi siswa, yang digunakan untuk mengetahui interaksi siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.
- 3) Membuat lembar aktifitas guru.
- 4) Merumuskan dan membuat alat evaluasi untuk mengukur kemajuan siswa terhadap penguasaan dan pemahaman materi pembelajaran. Alat evaluasi ini berupa tes hasil belajar siswa dan non tes.
- 5) Membuat lembar penilaian materi tentang menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di indonesia
- 6) Menempatkan pengamat I dan pengamat II di kelas.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan telah dilakukan dengan rencana pembelajaran yang sudah dipersiapkan pada tahap yaitu pendahuluan, inti dan penutup, antara lain:

1) .Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan kegiatan guru yaitu:

- a) Memberikan apersepsi berupa penyampaian materi dengan mengkaitkan materi dengan pengalaman siswa
- b) memberikan motivasi kepada siswa
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2). Tahap Inti

Tahap inti kegiatan guru yaitu :

- a) Guru memberikan penjelasan mengenai materi menghargai keragaman suku bangsa dan budaya
- b) Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah di jelaskan.
- c) Guru mengorganisasikan siswa pada metode jigsaw
- d) telah dijelaskan sebelumnya.
- e) Menjelaskan prosedur metode jigsaw
- f) Guru memberikan soal sebagai alat evaluasi.
- g) Siswa dan Guru melakukan tanya jawab terhadap jawaban yang diberikan pada metode jigsaw dengan menanyakan pendapat/ alasan siswa memilih jawaban tersebut.

- h) Memberikan penguatan kepada siswa yang memberikan alasan tepat terhadap jawaban yang diberikan baik secara individu maupun klasikal.
 - i) Menggali pengetahuan yang dimiliki siswa selama proses pembelajaran berlangsung;
 - j) Guru melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa;
- 3). Tahap Penutup
- a) Guru memberikan tes hasil belajar siklus I.
 - b) Menarik kesimpulan dari materi yang sudah diajarkan.
 - c) Menyampaikan kepada siswa materi pelajaran berikutnya.

C. Tahap Observasi

- 1) Hasil observasi guru siklus I dengan menggunakan metode jigsaw.

Berdasarkan hasil observasi aktifitas guru yang dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar oleh dua orang pengamat yang terdiri dari pengamat I yaitu guru kelas V dan Pengamat II yaitu teman sejawat. Hasil analisis data observasi terhadap aktifitas guru diperoleh skor rata-rata.

Tabel 4.5
Hasil Lembar Pengamatan Guru Pada Siklus 1

Tahap kegiatan pembelajaran	Aspek yang diamati	Siklus 1	
		P1	P2
1	2	3	4
10 menit Kegiatan awal	1. Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa	3	3
	2. Guru mengkondisikan kelas dan	2	3

	memotivasi siswa		
	3. Guru memberikan apersepsi dan merekonstruksi	2	2
	4. Guru menyampaikan tujuan Pembelajaran	2	2
60 menit Kegiatan inti 1	5. Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan	2	2
	6. Menjelaskan metode jigsaw serta membagi siswa menjadi beberapa kelompok	2	2
	7. Memberikan dan menentukan materi yang berbeda pada setiap kelompok	2	1
	8. Membimbing dan mengarahkan siswa untuk memahami materi yang sudah ditentukan masing-masing dalam kelompoknya	1	1
	9. Membimbing dan mengarahkan siswa untuk mendiskusikan sub bahasan yang telah ditentukan ke kelompok yang baru	1	1
	10. Membimbing dan mengarahkan siswa setelah berdiskusi dengan kelompok baru untuk kembali ke kelompok awal	2	1
	11. Membimbing dan mengarahkan siswa menjelaskan materi yang didiskusikan serta didapatkan ke kelompok ahli serta siswa mempresentasikan hasil diskusi materi tentang menghargai keragaman suku bangsa di inonesia didapatkan dari kelompok baru oleh kelompok ahli	2	1
	12. Memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas presentasi yang aktif serta memberikan semangat kepada yang belum mendapatkan pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat lagi.	2	1

15 menit Kegiatan penutup	13. Guru menyimpulkan serta memberikan evaluasi untuk melihat sejauh mana siswa memahami pembelajaran tentang menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.	2	2
	14. Guru meminta siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah dan akan dipelajari selanjutnya	2	2
	15. Do'a, nasehat, salam	3	2
Jumlah		32	34
Rata-rata nilai		33	
kriteria		Cukup	

Tabel 4.6
Hasil Pengamat Aktivitas Guru Siklus I Dengan Penerapan Metode Jigsaw

Deskripsi Data Hasil Pengamatan	Pengamat I	Pengamat II
Jumlah skor	32	34
Nilai rata-rata	33	

Keterangan:

1. 15-25 : Kurang
2. 26-36 : Cukup
3. 37-47 : Baik

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siklus 1, diperoleh pengamat 1 dan II, diperoleh skor pengamat 1 berjumlah 32 kriteria ini dikatakan "Cukup", skor pengamat II berjumlah 34 dan

kriterianya dikatakan “Cukup” total rata-rata skor adalah 33 dan kriterianya adalah “Cukup”. Pada siklus I ini menurut pengamat guru masih mempunyai kelemahan-kelemahan dalam proses penerapan metode jigsaw sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal.

2). Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Dengan Menerapkan metode jigsaw

Pada observasi siswa siklus I ini juga diamati oleh 2 pengamat. Dimana observasi ini dilakukan untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung atau timbal balik dari kegiatan guru pada proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dibawah ini tabel hasil observasi aktivitas siswa

Tabel 4.7
Hasil Lembar Pengamatan Siswa Pada Siklus 1

Tahap kegiatan pembelajaran	Aspek yang diamati	Siklus 1	
		P1	P2
1	2	3	4
10 menit Kegiatan awal	1. Siswa menjawab salam dari guru	2	3
	2. Siswa termotivasi	2	3
	3. Siswa menanggapi apersepsi dan konstruksi dari guru	2	2
	4. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	2	1
60 menit Kegiatan inti	5. Siswa menyimak cakupan materi dan penjelasan akan dipelajari	1	1
	6. Siswa Menyimak penjelasan tentang metode jigsaw serta membuat kelompok	2	1

	sesuai arahan.		
	7. Siswa mendapatkan materi yang berbeda pada setiap kelompok	2	2
	8. Siswa menyimak dan memahami materi yang sudah ditentukan dalam Kelompoknya	2	2
	9. Siswa menyimak dan melaksanakan arahan untuk mendiskusikan sub bahasan yang sudah ditentukan per individu kelompok baru	1	2
	10. Siswa melaksanakan arahan setelah selesai berdiskusi dengan kelompok baru untuk kembali ke kelompok ahli	2	2
	11. Siswa melaksanakan arahan untuk menjelaskan sub bahasan yang didapatkan dan didiskusikan dari kelompok baru ke kelompok ahli dan mempresentasikan hasil materi yang mereka dapatkan kedepan	2	2
15 menit Kegiatan penutup	12. Siswa menyimak dan mendapatkan penguatan berupa pujian semangat dan motivasi	2	2
	13. Siswa mendapat kesimpulan, serta evaluasi pembelajaran tentang menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia	1	2
	14. Siswa merespon perintah guru tentang mempelajari materi selanjutnya untuk pertemuan selanjutnya	1	2
	15. Siswa berdoa	2	2
Jumlah		32	35
Rata-rata nilai		33,5	
Kriteria		Cukup	

Tabel 4.8
Hasil Analisis Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Tentang Penerapan Metode Jigsaw

Deskripsi Data Hasil Pengamatan	Pengamat I	Pengamat II
Jumlah	32	35
Rata-rata skor	33,5	
Kriteria	Cukup	

Keterangan:

1. 15-25 : Kurang
2. 26-36 : Cukup
3. 37-47 : Baik

Jadi, rata-rata siklus I adalah (33,5) yang termasuk dalam kategori cukup, pada siklus I ini menurut pengamatan Observasi aktivitas siswa masih banyak kekurangan atau kelemahan.

3). Hasil Tes Siklus I Dengan Menggunakan metode jigsaw.

Untuk melihat hasil tes siklus I dengan metode jigsaw dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Tes Keaktifan Siswa Kelas V Siklus I Dengan Menggunakan Metode Jigsaw

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Nilai Siklus I
		Terlibat Aktif (25%)	Bertanya (25%)	Mengajukan pendapat (25%)	Ketepatan Menjawab (25%)	
1.	Adyo herlino	15	10	15	20	55
2.	Ajeng arzety P.	20	20	20	25	85
3.	Akbar wijaya K.	20	20	15	20	75
4.	Amelia	25	25	20	20	80

5.	Aditia mandala	20	20	10	15	65
6.	Eza rizqi ramadan	10	20	20	25	75
7.	Elza monica	10	15	20	25	70
8.	Hardiansyah pahri	25	15	20	10	70
9.	Jepri aliansyah	20	10	20	10	60
10.	M anwar wildani	25	10	5	25	65
11.	M rasyaki arca R.	25	20	15	25	85
12.	M. Richal akba	15	10	15	25	65
13.	M. yogi saputra	15	20	20	10	65
14.	Rahma kyla	20	20	20	15	80
15.	Renzy alghany I.	20	20	20	25	85
16.	Tasya angraini	20	20	20	15	75
17.	Tasya margareta	20	20	20	20	80
18.	Zakiah zahrafin	25	25	10	25	85
	Jumlah					1,320
	Rata-rata					73,3
	Ketuntasan Belajar					66,6

Dari hasil tes siklus I dengan menggunakan Metode jigsaw diperoleh rata-rata kelas (73,3). Hasil evaluasi siklus I menunjukkan pemahaman siswa terhadap pelajaran IPS materi menghargai keragaman suku bangsa dan budaya secara umum rata-ratanya masih kurang apa yang distandarkan untuk mata pelajaran IPS yaitu minimal 70.

Ketidaktuntasan pada siklus I ini disebabkan karena pembelajaran yang telah dilakukan belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi siswa masih terdapat aspek-aspek penilaian yang masih tergolong kurang cukup. Dengan demikian memerlukan refleksi untuk proses kegiatan pembelajaran selanjutnya.

d. Tahap Refleksi

- 1) Refleksi observasi aktivitas guru siklus I dengan menerapkan metode jigsaw.

Data observasi yang diperoleh dari 2 orang pengamat terhadap aktivitas guru diperoleh nilai rata-rata (33) yang termasuk kriteria cukup. Dengan kriteria cukup tersebut menandakan aktivitas guru pada siklus I masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki untuk menyempurnakan tindakan selanjutnya pada siklus II agar tujuan yang diinginkan dapat terpenuhi. Adapun kekurangan-kekurangan guru pada siklus I dengan penerapan metode jigsaw adalah:

Tabel. 4.10
Refleksi Aktivitas Guru Siklus I Dengan Menggunakan Metode Jigsaw.

Refleksi Siklus I	Rencana Perbaikan Siklus Selanjutnya
Guru kurang menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas sehingga siswa kurang mengetahui tujuan dari pembelajaran	Pada siklus berikutnya guru harus menyampaikan tujuan pembelajaran yang akandicapai
Penjelasan materi belum maksimal	Guru harus lebih menjelaskan materi kepada siswa dengan lebih maksimal agar indikator pembelajaran tercapai agar penerapan metode jigsaw bisa berjalan dengan baik.
Guru kurang dalam pengelolaan kelas pada saat penerapan metode jigsaw sehingga masih ada siswa yang melakukan kegiatan diluar pembelajaran.	Guru lebih memperhatikan siswa yang melakukan kegiatan diluar pembelajaran pada saat penerapan metode jigsaw dengan cara mendekati siswa dan membimbingnya dalam mengerjakan tugas yang di berikan

Penjelasan langkah-langkah penerapan metode jigsaw belum terarah	Guru harus lebih menjelaskan secara rinci prosedur metode jigsaw
Guru Kurang menggali pengetahuan siswa pada saat penerapan metode jigsaw	Guru akan lebih menggali pengetahuan siswa dengan melakukan tanya jawab pada saat materi di jelaskan dengan metode jigsaw yang di praktekan siswa
Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam penerapan metode jigsaw	Guru membuat kegiatan yang bervariasi dengan mamberikan motivasi berupa hadiah kepada siswa yang cepat dalam menjawab pertanyaan sehingga dapat mengaktifkan siswa .
Penguatan yang diberikan guru tidak maksimal.	Guru harus memberikan penguatan kepada setiap siswa yang berani memberikan pendapat atau menjawab pertanyaan.
Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa dalam menarik kesimpulan pembelajaran	Guru akan memberikan kesempatan penuh kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.
Evaluasi belum mencapai kriteria yang diharapkan	Guru harus memperbaiki cara dalam mengajar pada siklus berikutnya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2) Refleksi Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Dengan Menerapkan metode jigsaw.

Dari data yang diperoleh dari 2 orang pengamat terhadap observasi belajar siswa diperoleh nilai rata-rata 33,5 sehingga aktivitas siswa pada siklus I termasuk dalam kriteria cukup. Dengan kriteria cukup tersebut menandakan aktivitas siswa pada siklus I juga masih ada kekurangan yang

perlu diperbaiki. Adapun kelemahan-kelemahan aktivitas belajar siswa pada siklus I dengan penerapan metode pada materi menghargai keragaman suku bangsa dan budaya.

Tabel 4.11
Refleksi Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Dengan Menerapkan Metode Jigsaw

Refleksi Siklus I	Rencana Perbaikan Siklus Selanjutnya
Hanya sedikit siswa yang mengajukan pertanyaan pada guru pada penerapan metode jigsaw	Guru akan memberikan motivasi berupa hadiah kepada siswa agar siswa berperan lebih aktif ketika diberi kesempatan bertanya pada penerapan metode jigsaw dalam proses belajar mengajar di sekolah.
Siswa tidak mengikuti arahan guru pada penerapan metode jigsaw	Guru akan lebih tegas dalam arahan dalam penerapan metode jigsaw sehingga akan lebih mudah dipahami oleh siswa dan diikuti oleh siswa
Siswa tidak berpartisipasi aktif pada saat penerapan metode jigsaw	Guru akan memberikan lebih banyak kegiatan tanya jawab yang terfokus kepada siswa agar siswa lebih berpartisipasi aktif pada saat penerapan metode jigsaw
Siswa kurang mengikuti bimbingan guru pada saat metode jigsaw dijelaskan	Guru harus memberikan intruksi yang jelas tentang metode jigsaw sehingga siswa bisa terarah mengikuti prosedur.
Masih ada siswa yang tidak memperhatikan atau sibuk sendiri	Guru harus lebih memperhatikan dengan mendatangi meja siswa dan membimbing saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Siklus II

Seperti halnya siklus I pembelajaran pada siklus II juga menerapkan metode jigsaw namun dengan sub bahasan yang berbeda dengan memperhatikan refleksi pada siklus I sehingga lebih sempurna pada siklus II sehingga dapat diharapkan

keaktifan siswa meningkat pada siklus ini. Berdasarkan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) bahwa setiap siklus terdiri empat tahap yaitu:

Penerapan Metode Jigsaw

a. Tahap Perencanaan

Tahap pelaksanaan melakukan kegiatan tahap perencanaan atau persiapan pengajaran, antara lain:

- 1) Membuat rencana pembelajaran pada siklus II dengan metode jigsaw
- 2) Membuat rencana pembelajaran yang meliputi tahap pendahuluan, inti, dan penutup.
- 3) Membuat lembar observasi guru untuk mengetahui aktivitas guru.
- 4) Membuat lembar observasi siswa yang digunakan untuk mengetahui interaksi siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.
- 5) Merumuskan dan membuat alat evaluasi untuk mengukur kemajuan siswa terhadap penguasaan dan pemahaman materi. Alat evaluasi ini berupa tes hasil belajar siswa.
- 6) Menetapkan pengamat yaitu pengamat I dan pengamat II.

b. Tahap Pelaksanaan

Pembelajaran Pelaksanaan tindakan telah dilakukan dengan rencana pembelajaran yang sudah dipersiapkan pada tahap perencanaan. Pelaksanaan

pembelajaran ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap pendahuluan, inti, dan penutup.

1) Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan, kegiatan guru yaitu :

- a. Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses belajar.
- b. Memberikan appersepsi berupa pengaitan materi sebelumnya dengan materi selanjutnya.
- c. Menuliskan topik dan menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai

2) Tahap Inti

Pada tahap inti kegiatan guru yaitu :

Menjelaskan materi tentang mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di indonesia dengan metode jigsaw sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, berdiskusi, bertanggung jawab dan berani mengeluarkan pendapat sendiri dalam kelompoknya. Guru berupaya melibatkan siswa secara aktif dengan mendorong siswa untuk terlibat aktif

- a. Membahas dan menggali materi dengan memberikan beberapa materi secara terbuka dan jelas dengan siswa mengenai materi yang disampaikan.
- b. Menerapkan metode jigsaw pada kegiatan belajar mengajar.
- c. Mengarahkan dan menggali pengetahuan siswa dalam proses penerapan metode jigsaw

- d. Memberikan penguatan berupa penghargaan kepada siswa yang mampu menjelaskan materi yang dipahami dan menjawab pertanyaan dari teman dan guru materi yang dikuasainya
 - e. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali bahasan yang baru dipelajari.
 - f. Membimbing siswa dalam belajar.
 - g. Menarik kesimpulan dari hasil diskusi.
- 3) Tahap Penutup

Pada tahap penutup yaitu :

- a. Guru memberikan tes hasil belajar siklus II;
- b. Menarik kesimpulan dari materi yang telah diajarkan.

c. Tahap Observasi

- 1) Hasil observasi guru siklus II dengan menggunakan metode jigsaw

Observasi guru dan siswa ini dilakukan oleh 2 orang pengamat selama proses belajar mengajar berlangsung dievaluasi dengan lembar observasi. Dari hasil observasi tersebut, diperoleh gambaran berhasil atau tidaknya tujuan yang hendak dicapai dengan menggunakan metode jigsaw.

Tabel 4.12
Hasil Lembar pengamatan Guru Pada Siklus 2

Tahap kegiatan pembelajaran	Aspek yang diamati	Siklus 1
-----------------------------	--------------------	----------

		P1	P2
1	2	3	4
10 menit Kegiatan awal	1. Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa	3	3
	2. Guru mengkondisikan kelas dan memotivasi siswa	2	3
	3. Guru memberikan apersepsi dan merekonstruksi	2	3
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	3
60 menit Kegiatan inti	5. Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan	2	2
	6. Menjelaskan metode jigsaw serta membagi siswa menjadi beberapa kelompok	2	2
	7. Memberikan dan menentukan materi yang berbeda pada setiap kelompok	2	3
	8. Membimbing dan mengarahkan siswa untuk memahami materi yang sudah ditentukan masing-masing dalam kelompoknya	2	2
	9. Membimbing dan mengarahkan siswa untuk mendiskusikan sub bahasan yang telah ditentukan ke kelompok yang baru	2	3
	10. Membimbing dan mengarahkan siswa setelah berdiskusi dengan kelompok baru untuk kembali ke kelompok awal	2	3
	11. Membimbing dan mengarahkan siswa menjelaskan materi yang didiskusikan serta didapatkan ke kelompok ahli serta siswa mempresentasikan hasil diskusi materi yang didapatkan dari kelompok baru oleh kelompok ahli	2	2

	12. Memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas presentasi yang aktif serta memberikan semangat kepada yang belum mendapatkan pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat lagi	2	2
15 menit Kegiatan penutup	13. Guru menyimpulkan serta memberikan evaluasi untuk melihat sejauh mana siswa memahami pembelajaran mengenai jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia yang telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran.	3	2
	14. Guru meminta siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah dan akan dipelajari selanjutnya.	3	2
	15. Do'a, nasehat, salam	3	2
Jumlah		36	38
Rata-rata nilai		37	
Kriteria		Baik	

Tabel 4.13
Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus II Pada Penerapan Metode Jigsaw

Deskripsi Data Hasil Pengamatan	Pengamat I	Pengamat II
Jumlah	36	38
Rata-rata skor	37	
Kriteria	Baik	

Keterangan:

1. 15-25 : Kurang
2. 26-36 : Cukup
3. 37-47 : Baik

Jadi, rata-rata siklus II adalah (37) yang termasuk kategori baik. Pada siklus II guru telah mampu memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I walaupun tidak secara menyeluruh.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II dengan menggunakan metode jigsaw.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa pada siklus II juga telah berhasil mengurangi kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I.

Tabel 4.14
Hasil Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Tahap kegiatan pembelajaran	Aspek yang diamati	Siklus 1	
		P1	P2
1	2	3	4
10 menit Kegiatan awal	1. Siswa menjawab salam dari guru	2	3
	2. Siswa termotivasi	2	3
	3. Siswa menanggapi apersepsi dan konstruksi guru	2	3
	4. Siswa menyimak tujuan pembelajaran	2	3
60 menit Kegiatan inti	5. Siswa menyimak cakupan materi dan penjelasan Yang akan dipelajari	3	3
	6. Siswa Menyimak penjelasan tentang metode jigsaw Serta membuat kelompok sesuai arahan guru.	2	3
	7. Siswa mendapatkan materi yang berbeda pada Setiap kelompok	2	2
	8. Siswa menyimak dan memahami materi yang sudah dijelaskan	2	2
	9. Siswa menyimak dan melaksanakan arahan untuk mendiskusikan sub bahasan yang sudah ditentukan perindividu kelompok baru	2	3
	10. Siswa melaksanakan arahan setelah selesai berdiskusi dengan kelompok baru untuk kembali ke kelompok ahli	2	3

	11.Siswa melaksanakan arahan untuk menjelaskan sub bahasan yang didapatkan dan didiskusikan dari kelompok baru ke kelompok ahli mempresentasikan hasil materi yang mereka dapatkan kedepan.	2	3
15 menit Kegiatan penutup	12.Siswa menyimak dan mendapatkan penguatan berupa pujian semangat dan motivasi	2	2
	13. Siswa mendapatkan kesimpulan,serta evaluasi pembelajaran tentang mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di indonesia	2	3
	14. Siswa merespon perintah guru untuk mempelajari materi selanjutnya untuk pertemuan selanjutnya	2	3
	15. Siswa berdoa	3	3
Jumlah		38	44
Rata-rata nilai		41	
Kriteria		baik	

Tabel 4.15
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Dengan Menggunakan Metode Jigsaw

Deskripsi Data Hasil Pengamatan	Pengamat I	Pengamat II
Jumlah	38	44
Rata-rata skor	41	
Kriteria	Baik	

Keterangan:

1. 15-25 : Kurang
2. 26-36 : Cukup
3. 37-47 : Baik

Jadi, rata-rata siklus II adalah (41) yang termasuk kategori baik. Pada siklus II guru telah mampu memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus I

dapat dilihat siswa lebih bisa mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan baik, walaupun masih ada siswa kurang mengikuti kegiatan dan masih ada sebagian siswa yang belum berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

3) Hasil tes siklus II dengan menggunakan metode jigsaw

Untuk melihat hasil tes siklus II dengan menggunakan metode jigsaw dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.16
Hasil Tes Keaktifan Siswa Kelas V Siklus II Dengan Menggunakan Metode Jigsaw

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Nilai Siklus II
		Terlibat Aktif (25%)	Bertanya (25%)	Mengajukan pendapat (25%)	Ketepatan Menjawab (25%)	
1.	Adhyo herlino	20	20	20	20	80
2.	Ajeng arzety p.	15	15	20	15	65
3.	Akbar wijaya	20	20	20	20	80
4.	Amelia	15	20	15	20	70
5.	Aditia mandala	25	23	15	17	80
6.	Eza rizky r.	10	20	20	20	70
7.	Elza monica	25	25	25	22	85
8.	Hardiansyah pahri	20	25	20	10	75
9.	Jepri aliansyah	25	15	5	10	60
10.	M. anwar wildani	20	15	15	15	70
11.	M. rasyaki arca r.	10	20	25	20	75
12.	M. richal akbar	20	15	20	20	75
13.	M. yogi saputra	20	14	20	23	75
14.	Rahma kyla	20	20	20	20	85
15.	Renzy alghany r.	25	20	20	25	90
16.	Tasya anggraini	14	16	20	25	75
17.	Tasya margareta	14	16	20	25	75
18.	Zakiah zahrafin	20	20	20	25	90

	Jumlah		1,375
	Rata-rata		76,3
	Ketuntasan Belajar		88,8

d. Tahap Refleksi

Setelah melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode jigsaw , pada akhir siklus II diadakan refleksi terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh dari lembar observasi guru maupun dari observasi siswa pada siklus II.

1) Refleksi observasi aktivitas guru siklus II

Dari data yang diperoleh dari 2 orang pengamat terhadap aktivitas guru diperoleh nilai rata-rata observasi guru siklus II adalah (43) yang termasuk kriteria baik. Pada siklus II ini walaupun guru sudah secara keseluruhan baik dalam proses pembelajaran namun masih ada aspek yang dinilai pengamat termasuk kriteria cukup yaitu aspek kurang dalam memberikan motivasi pada awal pembelajaran sehingga pada awal pembelajaran terkesan kaku. Namun Secara umum, guru telah melakukan perbaikan secara baik pada siklus II sehingga banyak aspek yang termasuk kriteria baik pada siklus II.

2) Refleksi observasi aktivitas siswa siklus II

Dari data yang diperoleh dari 2 orang pengamat terhadap observasi aktivitas siswa diperoleh nilai rata-rata observasi siswa pada

siklus II adalah (41) atau termasuk kriteria baik. Akan tetapi dari hasil observasi tersebut masih ada kekurangan, yaitu Rasa percaya diri siswa yang kurang membuat mereka kurang percaya diri ketika mereka menyampaikan pendapat sehingga sebagian siswa terkesan tidak begitu aktif dalam pembelajaran

c. Bagaimana Keaktifan Siswa Setelah Metode Jigsaw Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 97 Rejang Lebong.

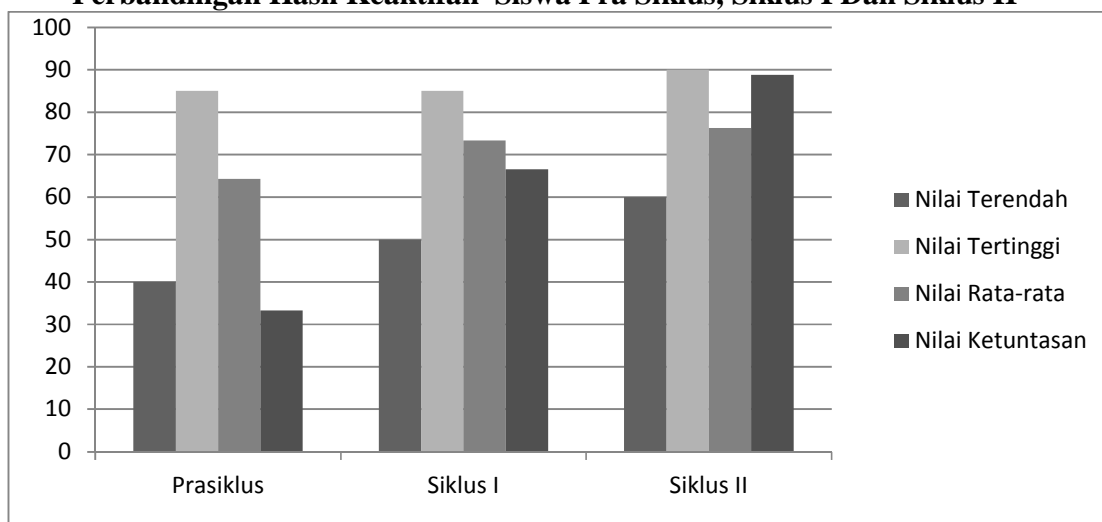
Setelah dilaksanakannya siklus I dan II dengan menerapkan metode jigsaw dapat dilihat dari perbandingan hasil pengamat aktivitas guru maupun siswa dan nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkatkan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan KKM yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.17
Perbandingan Hasil Keaktifan siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

NO	Nama Siswa	KKM	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Adhyo herlino	70	60	60	80
2.	Ajeng arzety putri		70	85	65
3.	Akbar wijaya rizky		60	75	80
4.	Aditia mandala		70	80	70
5.	Amelia		65	65	80
6.	Eza rizqy ramadan		70	75	70
7.	Elza monica		50	70	85
8.	Hardiansyah pahri		58	70	75
9.	Jepry aliansyah		40	60	60
10.	M. anwar wildani		50	65	70
11.	M. rasyaki arca R.		60	85	75
12.	M. richal akbar		60	65	75

13.	M. yogi saputra		60	65	75
14.	Rahma kyla		85	75	85
15.	Renzy alghani putri		85	85	90
16.	Tasya anggraini		80	75	75
17.	Tasya margareta		60	80	75
18.	Zakiah zahratin		75	85	90
	Jumlah		1058	1320	1375
	Rata-rata		64,3	73,3	76,3
	Ketuntasan Belajar		33,3	66,6	88,8

Diagram 4.2
Perbandingan Hasil Keaktifan Siswa Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II



Nilai Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Terendah	40	55	60

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pra siklus, ke siklus I hingga siklus II, menganalisis dan merekap nilai tiap siklus selama pelaksanaan perbaikan pembelajaran, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Keaktifan siswa sebelum menggunakan metode jigsaw adalah masih relatif rendah khususnya dikelas V dengan KKM 70 dengan rata-rata nilai siswa 64,3 Dan ketuntasan belajar 33. dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa terdapat masalah pada keaktifan siswa karena ketuntasan belajar klasikal siswa belum banyak yang belum mencapai 70. hal ini dapat dilihat melalui penerapan metode yang masih konvensional.
2. Dengan menggunakan metode jigsaw dapat meningkatkan keaktifan siswa. Pada prasiklus ketuntasan belajar siswa 33,3% dikriteria kurang, siklus I dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 66,6% dalam kriteria cukup, pada siklus II bertambah meningkatkan menjadi 88,8% siklus ke II ini termasuk kriteria Baik.
3. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode jigsaw siswa membangun sendiri pengetahuan, menemukan langkah-langkah dalam mencari penyelesaian dari suatu materi yang harus dikuasai oleh siswa, baik secara individu maupun kelompok. peningkatan setiap siklus

terlihat pada observasi siswa siklus 1 dengan skor rata-rata sebesar 33 dalam kriteria cukup, pada siklus II dengan skor rata-rata 37 dalam kriteria baik. untuk Keaktifan siswa pada siklus 1 dengan nilai rata-rata 73,3 dan pada siklus II dengan nilai rata-rata 88,8.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang peneliti laksanakan dapat dikemukakan saran-saran yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, guru, dan sekolah sebagai berikut :

1. Kepada guru SDN 97 Rejang Lebong agar mempertimbangkan dalam memilih strategi atau model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga bisa menciptakan lingkungan yang kondusif, menyenangkan serta dapat menumbuhkan motivasi siswa saat belajar yang dapat berpengaruh pada keaktifan siswa, Seperti halnya metode jigsaw yang sangat efektif bagi siswa.
2. Pembelajaran IPS hendaknya bervariasi dan tidak monoton sehingga hasil pembelajaran dapat lebih maksimal.
3. Agar kegiatan pembelajaran dapat berhasil dengan baik, maka seorang guru hendaknya selalu aktif dalam melibatkan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
4. Kepada pembaca untuk dijadikan khasanah ilmu pengetahuan

DAFTAR PUSTAKA

- Amir d. Indra kusuma, *pengantar ilmu pendidikan*, Malang; Rajawali press, 2007.
- Aqib, Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB DAN TK*, Bandung: Yrama Widya, 2009.
- Agung, Eko Purwana, et.al., *Pembelajaran IPS MI*, surabaya: LAPIS PGMI, 2009.
- Depag RI, *Standar kompetensi mandarasah Ibtidayah*, Jakarta: 2004.
- Eko, Putro widyoko, *penilaian hasil pembelajaran di sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014
- Hamalik, Oemar, *proses belajar mengajar*, Bandung: Bumi Aksara, 2001.
- Hamdani, *Dasar-dasar kependidikan*, Bandung:CV pustaka setia, 2011.
- Irfan Tamwif, et.al., *Ilmu pengetahuan sosial 1*, surabaya: PGMI, 2009.
- J. Mursell. S. Nasution, *Mengejar dengan sukses*, Bandung: CV, Jeminars, 2009.
- Kunandar, *Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Mufarrokah, Anisatul, *strategi belajar mengajar*, Yogyakarta: Sukses offset, 2009.
- Mel Siberrnien, *101 Strategi Pembelajaran Aktif* (Active learning bandung : Nusa Media 2004.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Robert E. Slavin, *Cooperative Learning*, Bandung: Nusa Media, 2005.

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013

.

Suharsimi, Arikunto, *penelitian tindakan kelas*, Jakarta, :PT bumi Aksara, 2012.

Supardi, *Penelitian tindakan kelas*, Jakarta, :PT Bumi Aksara, 2012.

Susanto ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran IPS MI*. Surabaya: LAPIS PGMI, 2009.

Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Syaipul, Bahri Jhamarah, *Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Gaya Media, 2010.

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013

.

Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Triono, *model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivis*, jakarta: prestasi pustaka, 2007.

Usman, Uzer, *Upaya Optimalisasi kegiatan belajar mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993.

Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB dan TK*, Bandung: Yrama Widya, 2009.

[Http://m4y-a5a.blogspot.com/2012/05/hakikat-keaktifan-belajar/](http://m4y-a5a.blogspot.com/2012/05/hakikat-keaktifan-belajar/) diakses pada tanggal 05 Mei 2016

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus : I
Hari/Tanggal : 17 September 2018
Mata Pelajaran : Ilmu Pengatahuan Sosial
Kelas/Semester : V (satu)
Pengamat I : Hasnahwati S.Pd.I

No	Jenis Kegiatan	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			Skor Total
			Pengamat I			
			K	C	B	
			1	2	3	
1	Kegiatan Awal	1. Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa				
		2. Guru mengkondisikan kelas dan memotivasi siswa				
		3. Guru memberikan apersepsi dan merekonstruksi				
		4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran saat proses belajar mengajar berlangsung				
2	Kegiatan Inti	5. Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan				
		6. menjelaskan metode jigsaw serta membagi siswa menjadi beberapa kelompok				
		7. memberikan dan menentukan materi yang berbeda pada setiap kelompok				

		8. membimbing dan mengarahkan siswa untuk memahami materi yang sudah di tentukan masing-masing dalam kelompoknya				
		9. membimbing dan mengarahkan siswa untuk mendiskusikan materi yang sudah ditentukan kelompok yang baru				
		10. membimbing dan mengarahkan siswa setelah berdiskusi dengan kelompok baru untuk kembali ke kelompok ahli				
		11. membimbing dan mengarahkan siswa menjelaskan materi yang di diskusikan serta didapatkan kelompok ahli serta siswa mempresentasikan hasil diskusi materi yang didapatkan dari kelompok baru oleh kelompok ahli				
		12. memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas presentasi yang aktif serta memberikan semangat kepada yang belum mendapatkan pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat lagi.				
		13. Guru menyimpulkan serta memberikan evaluasi untuk melihat sejauh mana siswa memahami pembelajaran tentang keragaman suku bangsa dan budaya di indonesia				
3	Kegiatan Penutup	14. Guru meminta siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah dan akan dipelajari				
		15. do'a, nasehat, salam				

Keterangan :

SB = Sangat Baik = 4

B = Baik = 3

C = Cukup = 2

K = Kurang = 1

Curup, 2018

Pengamat I

Hasnawati
,S.Pd.I

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus : I
Hari/Tanggal : 17 September 2018
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : V (satu)
Pengamat I : Suci winarni

No	Jenis Kegiatan	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			Skor Total
			Pengamat I			
			K	C	B	
			1	2	3	
1	Kegiatan Awal	1. Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa				
		2. Guru mengkondisikan kelas dan memotivasi siswa				
		3. Guru memberikan apersepsi dan merekonstruksi				
		4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran saat proses belajar mengajar berlangsung				
2	Kegiatan Inti	5. Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan				
		6. menjelaskan metode jigsaw serta membagi siswa menjadi beberapa kelompok				
		7. memberikan dan menentukan materi yang berbeda pada setiap kelompok				
		8. membimbing dan mengarahkan siswa untuk memahami materi yang sudah di tentukan masing-				

		masing dalam kelompoknya				
		9. membimbing dan mengarahkan siswa untuk mendiskusikan materi yang sudah ditentukan kelompok yang baru				
		10. membimbing dan mengarahkan siswa setelah berdiskusi dengan kelompok baru untuk kembali ke kelompok ahli				
		11. membimbing dan mengarahkan siswa menjelaskan materi yang di diskusikan serta didapatkan kelompok ahli serta siswa mempresentasikan hasil diskusi materi yang didapatkan dari kelompok baru oleh kelompok ahli				
		12. memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas presentasi yang aktif serta memberikan semangat kepada yang belum mendapatkan pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat lagi.				
		13. Guru menyimpulkan serta memberikan evaluasi untuk melihat sejauh mana siswa memahami pembelajaran tentang keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia yang telah dilaksanakan.				
3	Kegiatan Penutup					
		15. do'a, nasehat, salam				

Keterangan :

SB = Sangat Baik = 4

B = Baik = 3

C = Cukup = 2

K = Kurang = 1

Curup, 17 september
2018

Pengamat II

Suci winarni

Lembar Observasi Aktivitas siswa

Siklus : 1
Hari/Tanggal : 17 September 2018
Mata Pelajaran : Ilmu Pengatahuan Sosial
Kelas/Semester : V (satu)
Pengamat II : Hasnahwati, S.Pd I.

No	Jenis Kegiatan	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			Skor Total
			Pengamat I			
			K	C	B	
			1	2	3	
1	Kegiatan Awal	1. siswa menjawab salam dari guru				
		2. siswa termotivasi				
		3. siswa menggapai apersepsi dan konstruksi dari guu				
		4. siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dalam proses belajar mengajar				
2	Kegiatan Inti	5. siswa menyimak cakupan materi dan penjelasan akan dipelajari				
		6. siswa menyimak penjelasan tentang metode jigsaw serta membuat kelompok sesuai arahan				
		7. siswa mendapatkan materi yang berbeda pada setiap kelompok				
		8. siswa menyimak dan memahami materi yang sudah ditentukan dalam kelompoknya				

		9. siswa menyimak dan melaksanakan arahan untuk mendiskusikan sub bahasan yang sudah ditentukan perindividu kelompok baru				
		10. siswa melaksanakan arahan setelah selesai berdiskusi dengan kelompok baru untuk kembali kelompok ahli				
		11. siswa melaksanakan arahan untuk menjelaskan sub bahasan yang didapatkan dan didiskuaikan dari kelompok baru kelompok ahli dan mempresentasikan hasil materi yang mereka dapatkan kedepan				
		12. siswa menyimak dan mendapatkan penguatan berupa pujian semangat dan motivasi				
		13. siswa mendapatkan kesimpulan, serta evaluasi pembelajaran tentang mengenal jeni-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di indonesia				
3	Kegiatan Penutup	14. siswa merespon perintah guru tentang mempelajari materi selnjutnya untuk pertemuan selanjutnya				
		15. Siswa berdo'a				

Keterangan :

SB = Sangat Baik = 4

B = Baik = 3

C = Cukup = 2

K = Kurang = 1

Curup, 17 September 2018

Pengamat I

Hasnahwati S.Pd.I

Lembar Observasi Aktivitas siswa

Siklus : I
Hari/Tanggal : 17 september 2018
Mata Pelajaran : Ilmu Pengatahuan Sosial
Kelas/Semester : V (satu)
Pengamat II : Suci Winarni

No	Jenis Kegiatan	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			Skor Total
			Pengamat I			
			K	C	B	
			1	2	3	
1	Kegiatan Awal	1. siswa menjawab salam dari guru				
		2. siswa termotivasi				
		3. siswa menggapai apersepsi dan konstruksi dari guru				
		4. siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan				
2	Kegiatan Inti	5. siswa menyimak cakupan materi dan penjelasan akan dipelajari				
		6. siswa menyimak penjelasan tentang metode jigsaw serta membuat kelompok sesuai arahan				
		7. siswa mendapatkan materi yang berbeda pada setiap kelompok				
		8. siswa menyimak dan memahami materi yang sudah ditentukan dalam kelompoknya				

		9. siswa menyimak dan melaksanakan arahan untuk mendiskusikan sub bahasan yang sudah ditentukan perindividu kelompok baru				
		10. siswa melaksanakan arahan setelah selesai berdiskusi dengan kelompok baru untuk kembali kelompok ahli				
		11. siswa melaksanakan arahan untuk menjelaskan sub bahasan yang didapatkan dan didiskusikan dari kelompok baru kelompok ahli dan mempresentasikan hasil materi yang mereka dapatkan kedepan				
		12. siswa menyimak dan mendapatkan penguatan berupa pujian semangat dan motivasi				
		13. siswa mendapatkan kesimpulan, serta evaluasi pembelajaran tentang mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di indonesia				
3	Kegiatan Penutup	14. siswa merespon perintah guru tentang mempelajari materi selanjutnya untuk pertemuan selanjutnya				
		15. Siswa berdo'a				

Keterangan :

SB = Sangat Baik = 4

B = Baik = 3

C = Cukup = 2

K = Kurang = 1

Curup, 17 September 2018

Pengamat II

Suci winarni

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus : II
Hari/Tanggal : 24 September 2018
Mata Pelajaran : Ilmu Pengatahuan Sosial
Kelas/Semester : V (satu)
Pengamat I : Hasnahwati S.Pd.I

No	Jenis Kegiatan	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			Skor Total
			Pengamat I			
			K	C	B	
			1	2	3	
1	Kegiatan Awal	1. Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa				
		2. Guru mengkondisikan kelas dan memotivasi siswa				
		3. Guru memberikan apersepsi dan merekonstruksi				
		4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran saat proses belajar mengajar berlangsung				
2	Kegiatan Inti	5. Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan				
		6. menjelaskan metode jigsaw serta membagi siswa menjadi beberapa kelompok				
		7. memberikan dan menentukan materi yang berbeda pada setiap kelompok				

		8. membimbing dan mengarahkan siswa untuk memahami materi yang sudah di tentukan masing-masing dalam kelompoknya				
		9. membimbing dan mengarahkan siswa untuk mendiskusikan materi yang sudah ditentukan kelompok yang baru				
		10. membimbing dan mengarahkan siswa setelah berdiskusi dengan kelompok baru untuk kembali ke kelompok ahli				
		11. membimbing dan mengarahkan siswa menjelaskan materi yang di diskusikan serta didapatkan kelompok ahli serta siswa mempresentasikan hasil diskusi materi yang didapatkan dari kelompok baru oleh kelompok ahli				
		12. memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas presentasi yang aktif serta memberikan semangat kepada yang belum mendapatkan pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat lagi.				
		13. Guru menyimpulkan serta memberikan evaluasi untuk melihat sejauh mana siswa memahami pembelajaran tentang keragaman suku bangsa dan budaya di indonesia				
3	Kegiatan Penutup	14. Guru meminta siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah dan akan dipelajari				
		15. do'a, nasehat, salam				

Keterangan :

SB = Sangat Baik = 4

B = Baik = 3

C = Cukup = 2

K = Kurang = 1

Curup, 2018

Pengamat I

Hasnawati
,S.Pd.I

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus : II
Hari/Tanggal : 24 September 2018
Mata Pelajaran : Ilmu Pengatahuan Sosial
Kelas/Semester : V (satu)
Pengamat I : Suci winarni

No	Jenis Kegiatan	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			Skor Total
			Pengamat I			
			K	C	B	
			1	2	3	
1	Kegiatan Awal	1. Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa				
		2. Guru mengkondisikan kelas dan memotivasi siswa				
		3. Guru memberikan apersepsi dan merekonstruksi				
		4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran saat proses belajar mengajar berlangsung				
2	Kegiatan Inti	5. Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan				

		6. menjelaskan metode jigsaw serta membagi siswa menjadi beberapa kelompok				
		7. memberikan dan menentukan materi yang berbeda pada setiap kelompok				
		8. membimbing dan mengarahkan siswa untuk memahami materi yang sudah di tentukan masing-masing dalam kelompoknya				
		9. membimbing dan mengarahkan siswa untuk mendiskusikan materi yang sudah ditentukan kelompok yang baru				
		10. membimbing dan mengarahkan siswa setelah berdiskusi dengan kelompok baru untuk kembali ke kelompok ahli				
		11. membimbing dan mengarahkan siswa menjelaskan materi yang di diskusikan serta didapatkan kelompok ahli serta siswa mempresentasikan hasil diskusi materi yang didapatkan dari kelompok baru oleh kelompok ahli				
		12. memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas presentasi yang aktif serta memberikan semangat kepada yang belum mendapatkan pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat lagi.				
		13. Guru menyimpulkan serta memberikan evaluasi untuk melihat sejauh mana siswa memahami pembelajaran tentang keragaman suku bangsa dan budaya di indonesia yang telah dilaksanakan.				
3	Kegiatan					

	Penutup	15. do'a, nasehat, salam				
--	----------------	--------------------------	--	--	--	--

Keterangan :

SB = Sangat Baik = 4

B = Baik = 3

C = Cukup = 2

K = Kurang = 1

Curup, 24 september
2018

Pengamat II

Suci winarni

Lembar Observasi Aktivitas siswa

Siklus : II
Hari/Tanggal : 24 September 2018
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : V (satu)
Pengamat II : Hasnahwati, S.Pd I.

No	Jenis Kegiatan	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			Skor Total
			Pengamat I			
			K	C	B	
			1	2	3	
1	Kegiatan Awal	1. siswa menjawab salam dari guru				
		2. siswa termotivasi				
		3. siswa menggapai apersepsi dan konstruksi dari guru				
		4. siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dalam proses belajar mengajar				
2	Kegiatan Inti	5. siswa menyimak cakupan materi dan penjelasan akan dipelajari				
		6. siswa menyimak penjelasan tentang metode jigsaw serta membuat kelompok sesuai arahan				
		7. siswa mendapatkan materi yang berbeda pada setiap kelompok				
		8. siswa menyimak dan memahami materi yang sudah ditentukan dalam kelompoknya				

		9. siswa menyimak dan melaksanakan arahan untuk mendiskusikan sub bahasan yang sudah ditentukan perindividu kelompok baru				
		10. siswa melaksanakan arahan setelah selesai berdiskusi dengan kelompok baru untuk kembali kelompok ahli				
		11. siswa melaksanakan arahan untuk menjelaskan sub bahasan yang didapatkan dan didiskusikan dari kelompok baru kelompok ahli dan mempresentasikan hasil materi yang mereka dapatkan kedepan				
		12. siswa menyimak dan mendapatkan penguatan berupa pujian semangat dan motivasi				
		13. siswa mendapatkan kesimpulan, serta evaluasi pembelajaran tentang mengenal jeni-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di indonesia				
3	Kegiatan Penutup	14. siswa merespon perintah guru tentang mempelajari materi selanjutnya untuk pertemuan selanjutnya				
		15. Siswa berdo'a				

Keterangan :

SB = Sangat Baik = 4

B = Baik = 3

C = Cukup = 2

K = Kurang = 1

Curup, 24 September 2018

Pengamat I

Hasnahwati S.Pd.I

Lembar Observasi Aktivitas siswa

Siklus : II
Hari/Tanggal : 24 september 2018
Mata Pelajaran : Ilmu Pengatahuan Sosial
Kelas/Semester : V (satu)
Pengamat II : Suci Winarni

No	Jenis Kegiatan	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			Skor Total
			Pengamat I			
			K	C	B	
			1	2	3	
1	Kegiatan Awal	1. siswa menjawab salam dari guru				
		2. siswa termotivasi				
		3. siswa menggapai apersepsi dan konstruksi dari guru				
		4. siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan				
2	Kegiatan Inti	5. siswa menyimak cakupan materi dan penjelasan akan dipelajari				
		6. siswa menyimak penjelasan tentang metode jigsaw serta membuat kelompok sesuai arahan				
		7. siswa mendapatkan materi yang berbeda pada setiap kelompok				
		8. siswa menyimak dan memahami materi yang sudah ditentukan dalam kelompoknya				

		9. siswa menyimak dan melaksanakan arahan untuk mendiskusikan sub bahasan yang sudah ditentukan perindividu kelompok baru				
		10. siswa melaksanakan arahan setelah selesai berdiskusi dengan kelompok baru untuk kembali kelompok ahli				
		11. siswa melaksanakan arahan untuk menjelaskan sub bahasan yang didapatkan dan didiskuaikan dari kelompok baru kelompok ahli dan mempresentasikan hasil materi yang mereka dapatkan kedepan				
		12. siswa menyimak dan mendapatkan penguatan berupa pujian semangat dan motivasi				
		13. siswa mendapatkan kesimpulan, serta evaluasi pembelajaran tentang mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di indonesia				
3	Kegiatan Penutup	14. siswa merespon perintah guru tentang mempelajari materi selanjutnya untuk pertemuan selanjutnya				
		15.Siswa berdo'a				

Keterangan :

SB = Sangat Baik = 4

B = Baik = 3

C = Cukup = 2

K = Kurang = 1

Curup, 24 September 2018

Pengamat II

Suci winarni

Hasil Tes Pra Siklus

No	Nama Siswa	Tes Pra Siklus	
		Nilai	Ketuntasan
1	Adyo herlino	60	Tidak Tuntas
2	Ajeng arzety putri	70	Tuntas
3	Akbar wijaya kusuma	60	Tidak tuntas
4	Amelia	70	Tidak Tuntas
5	Aditia mandala	65	Tidak tuntas
6	Eza rizki Ramadan	70	Tuntas
7	Elsa monika	50	Tidak tuntas
8	Hardiansyah pahri	58	Tidak Tuntas
9	Jepri aliyansyah	40	Tidak Tuntas
10	M. anwar wildani	85	Tuntas
11	M. rasyaki arca rizqi	75	Tidak Tuntas
12	M. richal akbar	60	Tidak Tuntas
13	M. yogi saputra	60	Tidak Tuntas
14	Rahma kyla	85	Tidak Tuntas
15	Renzy algany islami	50	Tidak Tuntas
16	Tasya anggraini	80	Tuntas
17	Tasya margareta	60	Tidak Tuntas
18	Zakiah zahrafin	60	Tidak Tuntas
	Jumlah	1158	Tuntas = 6 Orang
	Rata-rata	64,3	Tidak Tuntas =14 Orang

	Ketuntasan Belajar	33,3%	

Hasil Tes keaktifan Siswa Kelas V Siklus I dengan menggunakan metode jigsaw

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Nilai Siklus I
		Terlibat Aktif (25%)	Bertanya (25%)	Mengajukan pendapat (25%)	Ketepatan Menjawab (25%)	
1.	Adyo herlino	15	10	15	20	55
2.	Ajeng arzety putri	20	20	20	25	85
3.	Akbar wijaya Kusuma	20	20	15	20	75
4.	Amelia	25	25	20	20	80
5.	Aditia mandala	20	20	10	15	65
6.	Eza rizqi ramadan	10	20	20	25	75
7.	Elza monica	10	15	20	25	70
8.	Hardiansyah pahri	25	15	20	10	70
9.	Jepri aliansyah	20	10	20	10	60
10.	M anwar wildani	25	10	5	25	65
11.	M rasyaki arca Rizky	25	20	15	25	85
12.	M. Richal akbar	15	10	15	25	65
13.	M. yogi saputra	15	20	20	10	65
14.	Rahma kyla	20	20	20	15	80
15.	Renzy alghany Islami	20	20	20	25	85
16.	Tasya anggraini	20	20	20	15	75
17.	Tasya margareta	20	20	20	20	80
18.	Zakiah zahrafin	25	25	10	25	85
	Jumlah					1,320
	Rata-rata					73,3

	Ketuntasan Belajar		66,6

Hasil Tes Keaktifan Siswa Kelas V Siklus II dengan Menggunakan Metode jigsaw

N O	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Nilai Siklus II
		Terlibat Aktif (25%)	Bertanya (25%)	Mengajukan pendapat (25%)	Ketepatan Menjawab (25%)	
1.	Adhyo herlino	20	20	20	20	80
2.	Ajeng arzety putri	15	15	20	15	65
3.	Akbar wijaya	20	20	20	20	80
4.	Amelia	15	20	15	20	70
5.	Aditia mandala	25	23	15	17	80
6.	Eza rizqy ramadan	10	20	20	20	70
7.	Elza monica	25	25	25	22	85
8.	Hardiansyah pahri	20	25	20	10	75
9.	Jepri aliansyah	25	15	5	10	60
10	M. anwar wildani	20	15	15	15	70
11	M. rasyaki arca Rizky	10	20	25	20	75
12	M. richal akbar	20	15	20	20	75
13	M. yogi saputra	20	14	20	23	75
14	Rahma kyla	20	20	20	20	85
15	Renzy alghany Islami	25	20	20	25	90
16	Tasya anggraini	14	16	20	25	75
17	Tasya margareta	14	16	20	25	75
18	Zakiah zahrafin	20	20	20	25	90

	Jumlah					1,375
	Rata-rata					76,3
	Ketuntasan Belajar					88,8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama sekolah : SDN 97 REJANG LEBONG
Mata pelajaran : IPS (ilmu pengetahuan sosial)
Kelas : V (lima)
Semester : 1 (satu)
Alokasi waktu : 1x 45 menit

Standar kompetensi : menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa hindu, budha dan islam, keragaman kenampakan alam serta kegiatan ekonomi di indonesia

A. Kompetensi Dasar

- Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di indonesia

B. Indikator

- Siswa mampu mendeskripsikan persebaran suku bangsa di indonesia
- Siswa mampu mendeskripsikan keragaman suku bangsa di indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

- siswa dapat menjelaskan persebaran suku bangsa di indonesia
- siswa dapat mengidentifikasikn keragaman suku bangsa di indonesia

D. Materi Pembelajaran

- persebaran suku bangsa di indonesia
- keragaman suku bangsa di indonesia

E. Metode

- Ceramah bervariasi
- Jigsaw

- Diskusi
- Tugas

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa 2. Mengkondisikan kelas dan memotivasi siswa 3. Memberikan apersepsi dan merekonstruksi 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran pembelajaran
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 5. guru mencari informasi tentang materi yang akan di pelajari 6. guru menanggapi jawaban dari siswa 7. siswa menyimak penjelasan dari guru tentang indikator yang akan di pelajari 8.guru menunjukan media 9. guru menjelaskan metode jigsaw dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok 10. guru memberikan dan menentukan bahasan yang berbeda dalam setiap kelompok 11. guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk memahami mempelajari materi tentang keragaman suku bangsa di indonesia 12. membimbing dan mengarahkan siswa untuk mendiskusikan, mempelajari serta membahas materi yang dikuasai dalam kelompok awal ke kelompok baru yang sudah ditentukan 13. membimbing dan mengarahkan siswa untuk kembali ke kelompok awal setelah berdiskusi dengan kelompok baru dan menjelaskan materi yang didapat kekelompok ahli 14. membimbing dan mengarahkan siswa untuk menjelaskan

	<p>materi yang sudah di bahas secara sesama dari kelompok baru ke kelompok awal kedepan secara berkelompok</p> <p>15. memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas presentasi yang aktif serta memberikan semangat kepada yang belum mendapatkan pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat lagi</p> <p>guru menyimpulkan serta memberikan evaluasi untuk melihat sejauh mana siswa memahami pembelajaran tentang keragaman suku bangsa di indonesia</p>
Penutup	<p>16.Guru meminta siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah di pelajari dan yang akan di pelajari</p> <p>17.Doa, nasehat, salam</p>

G. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku IPS Kelas V, Penerbit Cempaka Putih,
2. Alat-alat bekerja/foto.
3. Gambar contoh gambar keragaman suku bangsa di indonesia

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Tes tertulis
- b. Tes unjuk kerja

2. Bentuk Instrumen

Tes uraian

3. Soal/Instrumen

Tes Uraian

- a. nenek moyang bangsa indonesia berasal dari ?
- b. suku tengger berasal dari ?
- c. istilah bhineka tunggal ika berasal dari suku yang berjudul ?

- d. setiap suku bangsa di indonesia memiliki adat dan budaya yang ?
- e. kitab sutasoma di karang oleh ?

Guru kelas

Mahasiswa

Hasnahwati
NIP : 195808161981112001

Pela lusitasari
NIM:14591036

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar !

1. nenek moyang bangsa indonesia berasal dari ?
2. suku tengger berasal dari ?
3. istilah bhineka tunggal ika berasal dari suku yang berjudul ?
4. setiap suku bangsa di indonesia memiliki adat dan budaya yang ?
5. kitab sutasoma di karang oleh ?
6. suku madura terdapat di provinsi ?
7. cara kita menghormati suku bangsa lain adalah dan.....
8. arti semboyan bhineka tunggal ika adalah ?
9. suku badui, sunda, banten terdapat di provinsi ?
10. suku batak terdapat di provinsi ?

kunci jawaban

1. yunan
2. jawa timur
3. sutasoma
4. khas, berbeda
5. mpu tantular
6. jawa timur
7. mengakui keberadaan suku bangsa lain, tidak mengusik perbedaan antar suku bangsa
8. walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua
9. banten
10. sumatera utara

Jawablah Pertanyaan Di Bawah ini Dengan Tepat dan Benar

1. Apa yang dimaksud dengan distribusi ?
2. Orang yang melakukan produksi disebut ?
3. Kegiatan memakai atau menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan adalah ?
4. Berikan 3 contoh dari kegiatan produksi di indonesia ?
5. Berikan 3 contoh dari kegiatan konsumsi di indonesia ?
6. Berikan 3 contoh kegiatan distribusi di indonesia ?
7. Suatu kegiatan yang menghasilkan suatu barang di sebut ?
8. Penyebaran hasil produksi ke konsumen di sebut ?
9. Berikan 3 contoh jenis produk makanan yang ada di indonesia ?
10. Berikan 3 contoh produk obat-obatn yang ada di indonesia ?

Kunci Jawaban

1. Penyebaran hasil produksi ke konsumen
2. Produsen
3. Konsumsi
4. Produksi makanan, obat-obatan dan minuman
5. Konsumsi, obat sakit kepala, meminum teg gelas , memakan indomie
6. Distribusi obat malarian ke konsumen, distribusi makanan instan, distribusi minuman extrajos
7. Produksi
8. Distribusi
9. Tempe, tahu, tape
10. Paramex, bodrek, altalgin

Jawablah Pertanyaan di Bawah ini Dengan Tepat dan Benar !

11. Nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari ?
12. Suku Tengger berasal dari ?
13. Istilah bhineka tunggal ika berasal dari suku yang berjudul ?
14. Setiap suku bangsa di Indonesia memiliki adat dan budaya yang ?
15. Kitab Sutasoma di karang oleh ?
16. Suku Madura terdapat di provinsi ?
17. Cara kita menghormati suku bangsa lain adalah dan.....
18. Arti semboyan bhineka tunggal ika adalah ?
19. Suku Badui, Sunda, Banten terdapat di provinsi ?
20. Suku Batak terdapat di provinsi

Kunci jawaban

1. Yunan
2. Jawa timur
3. Sutasoma
4. Khas, berbeda
5. Mpu Tantular
6. Jawa timur
7. Mengakui keberadaan suku bangsa lain, tidak mengusik perbedaan antar suku bangsa
8. Walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua
9. Banten
10. Sumatera utara



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jalan S.Sukowati No.55 Curup Kode Pos 39114
Telp.(0732) 21457 Fax.(0732) 23942
Email : Dikbud.Rejang.Lebong@gmail.com

REKOMENDASI

Nomor : 000/2026 /Set.3.Dikbud/2018

**TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN**

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian dan mendaklanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor : 1168/In.34/PP.00.9/09/2018 tanggal 7 September 2018 hal Rekomendasi Tentang Pelaksanaan Penelitian atas nama :

Nama : **Pela Lusitasari**
NIM : 14591036
Jurusan : Tarbiyah/Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Tempat Penelitian : SD Negeri 97 Kab. Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 7 September 2018 s.d 7 Desember 2018
Judul Skripsi : "Penerapan Metode jigsaw untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS siswa kelas V SDN 97 Rejang Lebong"

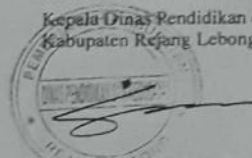
Pada prinsipnya kami tidak keberatan diadakannya penelitian yang dimaksud dengan catatan / ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Sekolah ditempat yang dimaksud
2. Penelitian tidak boleh menyimpang dari proposal penelitian
3. Harus mentaati semua ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
4. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong
5. Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati ketentuan sebagaimana tersebut diatas
6. Rekomendasi ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian Surat Rekomendasi/Persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 13 September 2018

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Rejang Lebong



TARSISIUS SAMUJIL.S.Pd
Pembina Tk.I/IV.b
NIP.19591111 198403 1 008

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth.Bupati Rejang Lebong
2. Yth.Ketua Jurusan IAIN Curup
3. Yth.Ka.SD Negeri 97 kab.Rejang Lebong
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG

PENDIDIKAN NASIONAL

SD NEGERI 97 REJANG LEBONG

Jln. Hasyim Kelurahan Suka Raja

SURAT KETERANGAN

Nomor : *MUL/ISA/IB/2018*
SDN 97/FL/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama : Hermandani, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 97 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Pela Lusitasari
NIM : 14591036
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan (FTIK)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Nama tersebut diatas telah benar-benar melaksanakan penelitian di SD Negeri 97 Rejang Lebong, penyusunan skripsi yang berjudul : "Penerapan Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V SDN 97 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 14 Desember 2018

Kepala Sekolah

SD NEGERI 97 Rejang Lebong



[Signature]
Hermandani, S.Pd



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA
NIM
JURUSAN/ PRODI
PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

PELA Lusitasari
14591036
TARBIYAH / PAMI
DRS. BENI AZWAR, M.Pd., KONS.
WILIN ARBAINI, W. M.Pd.
Penerapan Metode Jigsaw Untuk
Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam
Pembelajaran IPS kelas V SDN
09 Perang Lebong

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi STAIN Curup.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

DR. BENI AZWAR, M.Pd., KONS.
NIP. 1961041719 92031003

WILIN ARBAINI, W. M.Pd.
NIP. 197210042003221003



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA
NIM
JURUSAN/ PRODI
PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

PELA Lusitasari
14591036
TARBIYAH / PAMI
DRS. BENI AZWAR, M.Pd., KONS.
WILIN ARBAINI, W. M.Pd.
Penerapan Metode Jigsaw Untuk
Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam
Pembelajaran IPS kelas V SDN 09
Perang Lebong

* Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing II.

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang disediakan.

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan di harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing di lakukan paling lambat sebelum ujian skripsi



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1.	10/10/19	Sesuai dengan Bab. Sisi Atas dan Sisi Bawah.	h	h
2.	17/10/19	Pembacaan Daftar Pustaka dan Bab II. Analisis	h	h
3.	10/10/19	Pembacaan Pembahasan tabel	h	h
4.	10/10/19	Pembacaan Pengantar dan Bab III	h	h
5.	17/10/19	Pembacaan Bab IV	h	h
6.	14/10/19	Pembacaan: format, Daftar Pustaka, tabel, kesimpulan	h	h
7.	10/10/19	ACC Bab I-V	h	h



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1.	29/10/18	Pembacaan Cara Penulisan Abstrak yang benar dan Pembacaan Bab I	h	h
2.	9/10/18	Pembacaan cara penulisan daftar isi dan cara penulisan	h	h
3.	17/10/18	Pembacaan landasan teori dan penulisan font note	h	h
4.	25/10/18	Pembacaan Membedakan Penelitian Bab III dan Pembacaan cara penulisan	h	h
5.	4/10/18	ACC Bab I-III	h	h
6.	24/10/18	Pembacaan bab IV dan Pembacaan cara penulisan tabel	h	h
7.	10/10/18	Pembacaan bab I-IV dan Pembacaan penulisan, format, kesimpulan dan referensi	h	h
8.	05/10/18	ACC Bab I-V	h	h

PROFIL PENULIS



A .DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Pela Lusitasari
2. Tempat Lahir : Tanjung Bunga
3. Tanggal Lahir : 22 April 1995
4. Alamat : Tanjung Bunga
5. Nama Orang Tua :
 - Ayah :Hero
 - Ibu :Suhairi

B .RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 08 Tanjung Bunga Lebong Tengah Selesai Pada Tahun 2007
2. SMP Negeri 01 Lebong Tengah Selesai Pada Tahun 2010
3. SMA Negeri 01 Lebong Utara Selesai Pada Tahun 2013
4. S1 Program Studi Pendidikan Keguruan IAIN Curup Selesai Pada Tahun 2019

